



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI**

**DASAR PNS BerAKHLAK**

**JUDUL**

**(OPTIMALISASI PENGGUNAAN FITUR APLIKASI SENTUH TANAHKU  
UNTUK MEMPERMUDAH MASYARAKAT DALAM Mencari  
INFORMASI TERKAIT PELAYANAN PERTANAHAN DI KABUPATEN  
SUMBA BARAT DAYA)**

**DISUSUN OLEH:**

NAMA : RANGGA WIRA DJAYA, S.H.

NIP : 19951004 202204 1 001

JABATAN : ANALIS HUKUM PERTANAHAN

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN V ANGKATAN XXXVIII  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN  
AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku untuk Mempermudah Masyarakat dalam Mencari Informasi terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang V Angkatan XXXVIII:

Nama : Rangga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Sumba Barat Daya

disetujui dan dinyatakan layak disajikan dalam Seminar Aktualisasi pada hari Selasa, tanggal 2 November 2022, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Bogor, 27 Agustus 2022

COACH



(Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc.)  
NIP 19860324 200912 1 004

Sumba Barat Daya, 27 Agustus 2022

MENTOR

(FEEBE BERRHITU, S.E.)  
NIP 19780621 199703 2 003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh-Nya, serta Shalawat serta Salam Junjungan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya”.

Dalam penulisan laporan ini, penulis mendapat bimbingan serta dukungan dari mentor dan coach yang telah memberikan masukan serta gagasan pemikiran yang sangat berharga sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sendiri terbuka atas segala kritik maupun saran yang membangun demi kesempurnaan dari hasil laporan ini.

Ucapan terimakasih penulis tunjukkan kepada kepada:

1. Ridonsius Djula, S.ST selaku Kepala Kantor Pertanahan Sumba Barat Daya beserta jajarannya yang telah berperan aktif membantu pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini;
2. Feebe Berhitu, S.E. selaku mentor yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam membantu penulis menyelesaikan laporan aktualisasi;
3. Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc. selaku coach yang selalu memberikan masukan serta arahan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi;
4. Susyanto, A.Ptnh., M.M. selaku penguji dalam Rancangan Aktualisasi dan Seminar Aktualisasi penulis;

5. Bapak serta Ibu Widyaiswara dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang telah memberikan banyak ilmu;
6. Kedua Orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan secara moral; dan
7. Rekan kerja serta teman satu Angkatan yang memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat serta mampu untuk memberikan tambahan ilmu bagi para pembaca pada umumnya.

Sumba Barat Daya, 18 Agustus 2022

PESERTA PELATIHAN



(RANGGA WIRA DJAYA, S.H.)  
NIP 19951004 202204 1 001

## DAFTAR ISI

Cover	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Organisasi .....	3
C. Tugas dan Fungsi .....	4
D. Struktur Organisasi .....	5
E. Program dan Kegiatan.....	7
<b>BAB II Rancangan Aktualisasi</b> .....	9
A. Identifikasi Isu .....	9
B. Pemilihan Isu .....	16
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu.....	17
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	19
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	26
<b>BAB III Pelaksanaan Aktualisasi</b> .....	27
A. Role Model .....	27
B. Realisasi Aktualisasi .....	28
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi.....	63
D. Tindak Lanjut.....	65
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	66
<b>DAFTAR ISI</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	69
<b>BIODATA</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 “Identifikasi Isu” .....	15
Tabel 2 : Pemilihan Isu .....	16
Tabel 3 “Deskripsi Kriteria Urgency” .....	16
Tabel 4 “ Deskripsi Kriteria Seriousness” .....	16
Tabel 5 “Deskripsi Kriteria Growth” .....	16
Tabel 6 “Gagasan Pemecahan Isu” .....	18
Tabel 7 “Rancangan Kegiatan Aktualisasi” .....	20
Tabel 8 “Jadwal Kegiatan Aktualisasi” .....	26
Tabel 9 “Daftar masyarakat yang telah dibantu dalam mendaftar serta dijelaskan tentang fitur aplikasi Sentuh Tanahku.” .....	45
Tabel 10 “Rekapitulasi Nilai BerAkhlak” .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 “Ruang Penyimpanan Buku Tanah, Terlihat masih ada buku tanah yang belum di kembalikan dibundelnya.” .....	9
Gambar 2 “Perjalanan berkas di KKP” .....	10
Gambar 3 “Buku Kontrol Penerimaan Berkas” .....	11
Gambar 4 “Kuisioner yang diisi oleh para pemohon yang mengunjungi kantor” .....	12
Gambar 5 “Pemohon Belum Mengetahui adanya Aplikasi Sentuh Tanahku.” .....	13
Gambar 6 “Metode Fishbone” .....	17
Gambar 7 “Feebe Berhita, S.E.” .....	27
Gambar 8 “Melapor kepada mentor serta mengajukan konsep aktualisasi” .....	28
Gambar 9 “Aplikasi Sentuh Tanahku” .....	29
Gambar 10 “Bertanya kepada pemohon tentang kendala yang sering dialami” .....	30
Gambar 11 “Bertanya kepada petugas loket tentang kendala yang sering dialami pemohon” .....	30
Gambar 12 “Konsep dalam pembuatan X-Banner” .....	31
Gambar 13 “Design X Banner” .....	32
Gambar 14 “Konsultasi dengan atasan terkait design X Banner” .....	33
Gambar 15 “Tempat Percetakan” .....	33
Gambar 16 “Hasil Cetak X Banner” .....	34
Gambar 17 “Melakukan koordinasi kepada atasan terkait tempat pemasangan X Banner” .....	34
Gambar 18 “Kepala Desa Kadi Wone” .....	35
Gambar 19 “PLT Kepala Desa Homba Pare” .....	35
Gambar 20 “Owner Rumah Makan Gula Garam” .....	35
Gambar 21 “Rekan Kerja Membantu Mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku di Sosmed” .....	36
Gambar 22 “Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke Perangkat Desa Kadi Pada” .....	37
Gambar 23 “Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat di Desa Kadi Wone” .....	37
Gambar 24 “Video Interaktif tentang Aplikasi Sentuh Tanahku di Ruang Tunggu Kantor Pertanahan SBD” .....	38
Gambar 25 “Presensi kehadiran saat pembagian Sertipikat kegiatan PTSL & diSelingi dengan Sosialisasi Sentuh Tanahku” .....	39
Gambar 26 “Petugas keamanan membantu pemohon dalam membuat akun dan menjelaskan fitur Sentuh Tanahku.” .....	40

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 “Susunan Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sumba Barat Daya” ..... 7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang pada pasal 5 menyebutkan fungsi dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang yaitu:

- a. Merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan di bidang tata ruang, survey, serta pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agrarian, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengkata dan konflik pertanahan;
- b. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, serta pemberian dukungan administrasi kepada seluruh organisasi pada lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- c. Pengelolaan barang maupun kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- e. Melaksanakan bimbingan teknis serta supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan
- f. Melaksanakan dukungan yang sifatnya substantif kepada seluruh unsur organisasi pada lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Sesuai dengan Kepmen ATR/Kepala BPN Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, ditetapkan 3 nilai yakni Melayani, Profesional dan Terpercaya. Internalisasi 3 nilai utama ini dilakukan oleh semua elemen Kementerian ATR/BPN di tingkat, pusat serta daerah. Arti dari Melayani sendiri yaitu menjelaskan prosedur, biaya serta ketepatan waktu. Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan. Profesional yaitu mampu bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah. Terakhir arti dari Terpercaya yaitu Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela, Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Pelayanan publik diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, dalam peraturan tersebut dijelaskan tentang pemberian kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat serta penyelenggara dalam pelayanan publik. Aturan mengenai pelayanan publik bertujuan agar tercipta batasan serta hubungan yang jelas tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik. Pelayanan publik sendiri yaitu merupakan kegiatan maupun rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik. Pelaksanaan pelayanan publik sendiri diharuskan berdasarkan pada standar pelayanan yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan serta acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, serta terukur.

Kabupaten Sumba Barat Daya sendiri mempunyai wilayah yang luas serta mempunyai medan yang terjal serta berbukit-bukit. Masyarakat sering mengeluhkan hal tersebut, masyarakat sering berulang kali harus kembali ke kantor hanya untuk menanyakan urusan administrasi layanan pertanahan. Fakta dilapangan sendiri menunjukkan masyarakat belum mengetahui tentang aplikasi Sentuh Tanahku. Dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang baik serta sesuai dengan 3 Nilai Kementerian ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya. Kementerian ATR/BPN telah membuat aplikasi Sentuh Tanahku yang memudahkan masyarakat dalam mencari informasi seputar pertanahan. Masyarakat sendiri tidak perlu jauh-jauh ke Kantor Pertanahan hanya untuk mendapatkan informasi mengenai kelengkapan syarat administrasi serta tarif pada setiap layanan pertanahan. Masyarakat juga dapat mengetahui perjalanan berkasnya melalui aplikasi tersebut tanpa harus bertanya secara langsung ke Kantor Pertanahan. Maka dari itulah agar tercapainya nilai Berorientasi Pelayanan yang tujuannya memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat maka penulis mengangkat isu “Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya” diharapkan masyarakat sendiri dapat terbantu dalam upaya penyelesaian isu tersebut tentunya dengan memperhatikan nilai – nilai berAkhlak khususnya berorientasi pelayanan.

## B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, tujuan dari Kementerian ATR/BPN disusun sebagai implementasi atau penjabaran misi kementerian, yaitu:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan” dilaksanakan untuk mencapai 2 tujuan, yaitu:
  - a. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat.
  - b. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.

Visi Kementerian ATR/BPN, “Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Misi Kementerian ATR/BPN, Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia.

Nilai-nilai Organisasi yaitu :

- a. Melayani, Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu & Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan,
- b. Profesional, Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah & Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan
- c. Terpercaya, Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela & Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Berdasarkan tujuan dari Kementerian ATR/BPN penelitian ini tentunya memperhatikan kesejahteraan rakyat serta menyelenggarakan pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang berstandar dunia, hal tersebut dibuktikan dengan upaya Kementerian ATR/BPN membantu

masyarakat dalam mendapatkan informasi pelayanan pertanahan dengan dibuatnya aplikasi Sentuh Tanahku. Namun masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya sendiri banyak yang belum tahu tentang aplikasi tersebut. Maka dari itulah penulis mempunyai tujuan membantu organisasi dalam menyelenggarakan pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang berstandar dunia sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Kementerian ATR/BPN tentunya dengan memperhatikan nilai-nilai organisasi yang ada terutama nilai melayani.

### C. Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan menteri ATR/BPN No 17 Tahun 2020, seksi penetapan hak dan pendaftaran memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mempunyai tugas melaksanakan, inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan penetapan hak tanah dan ruang dan pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal, penetapan dan pengelolaan tanah pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan PPAT.
2. Fungsi Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran memiliki fungsi yaitu:
  - a. Pelaksanaan pemberian penetapan, perpanjangan, dan penetapan kembali hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang dan hak komunal;
  - b. Penyiapan bahan pemberian izin dan penetapan hak atas tanah badan sosial/keagamaan serta penegasan sebagai tanah wakaf, tanah bekas milik belanda, dan bekas tanah asing lainnya;
  - c. Penyiapan bahan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik;
  - d. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi tanah hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang;
  - e. Pelaksanaan pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
  - f. Penyiapan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
  - g. Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;

- h. Pelaksanaan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, hak tanggungan, tanah wakaf, hak atas tanah badan sosial/keagamaan dan pencatatan pembatalan hak serta hapusnya hak;
- i. Pemeliharaan data pendaftaran tanah dan ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, tanah wakaf, dan pemberian izin peralihan hak, pelepasan hak, perubahan penggunaan dan perubahan pemanfaatan/komoditas, peralihan saham, pengembangan dan pembinaan PPAT;
- j. Pelaksanaan dan pengelolaan informasi dan Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data yuridis; dan
- k. Pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang hubungan hukum pertanahan.

Dalam mendukung tugas dan fungsi Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, tentunya yang paling utama adalah pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat. Tanpa ada masyarakat yang mengurus berkas layanan pertanahan sendiri tentunya Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sendiri tidak dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan maksimal karena tidak ada berkas yang masuk dari pemohon akibat ketidak tahuan masyarakat atas informasi pelayanan pertanahan. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sendiri terbantu dengan adanya aplikasi Sentuh Tanahku yang memudahkan masyarakat mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan, di dalam aplikasi tersebut terdapat informasi layanan yang berisi persyaratan administrasi yang tentunya digunakan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

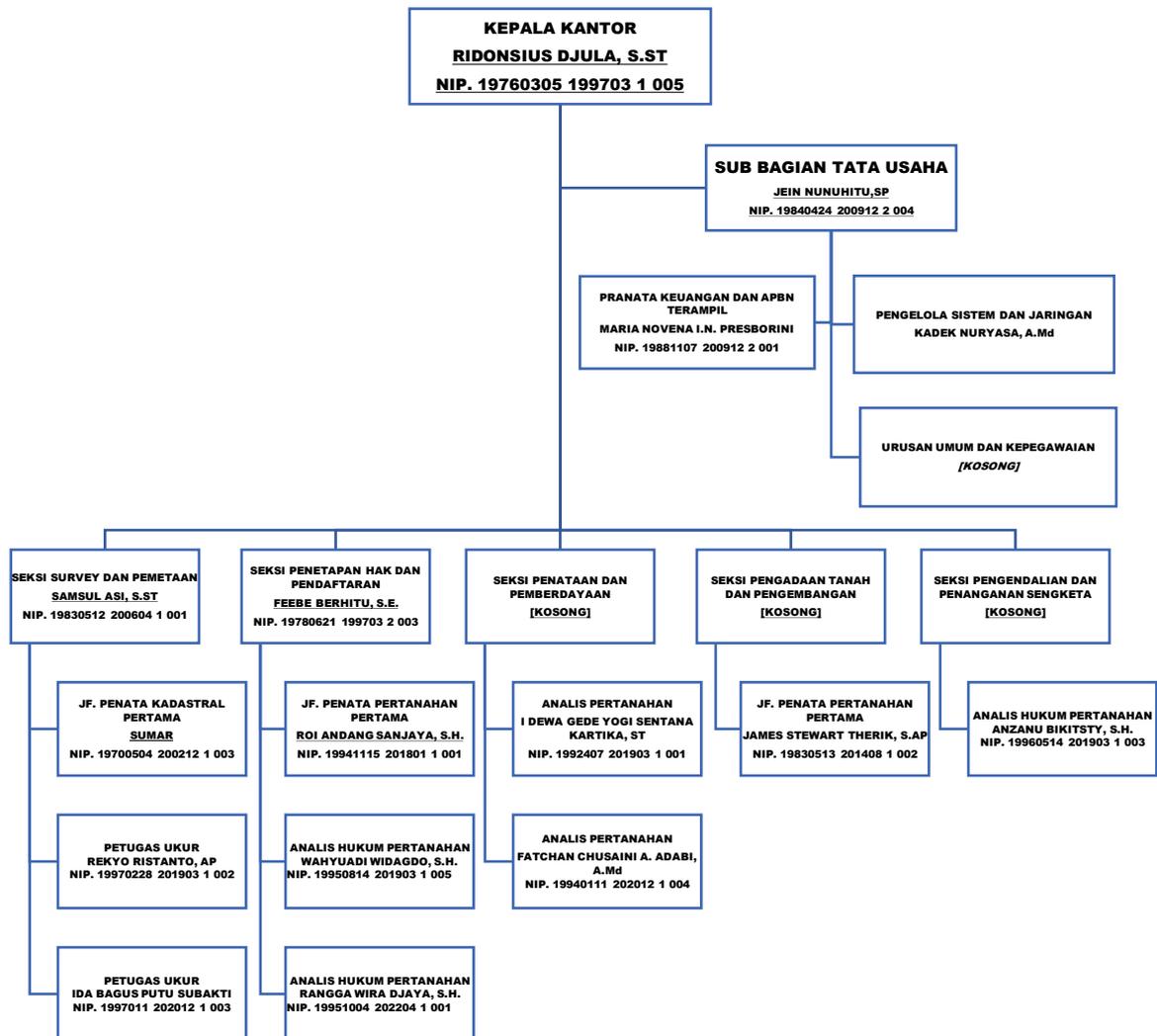
#### D. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, dalam pasal 18 diatur bahwa “Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional.” Tugas dari kantor pertanahan sebagaimana di bahas dalam pasal 19 yaitu melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, Kantor Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
- c. Penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
- e. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
- g. Pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
- h. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
- i. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

Bagan susunan organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sumba Barat Daya adalah sebagai berikut:



Bagan 1 "Susunan Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sumba Barat Daya"

### E. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sumba Barat Daya saat ini adalah kegiatan Peta Tematik Pertanahan dan Ruang Kategori I targetnya 1.000 bidang, Pengukuran Bidang Tanah PTSL ASN kategori I targetnya 2.000 bidang, PBT K4 PTSL ASN Kategori I targetnya 1.125, Sertipikat Hak Atas Tanah PTSL ASN Kategori I targetnya 2.600 bidang, Kegiatan data dan informasi P4T Kategori I targetnya 500 bidang. Kegiatan tersebut berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pertanahan

Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-056.01.2.681710/2022, Tanggal 17 November 2021.

Dalam rangka optimalisasi penggunaan fitur aplikasi Sentuh Tanahku yang membantu masyarakat terdapat fitur Info Layanan yang menjelaskan tentang layanan apa saja yang bisa dilakukan di Kantor Pertanahan, juga terdapat Fitur Pengumuman yang fungsinya dapat membantu kantor dalam memberikan informasi tentang pengumuman yuridis PTSL kepada pengguna aplikasi Sentuh Tanahku.

## **BAB II**

### **Rancangan Aktualisasi**

#### A. Identifikasi Isu

##### 1. Pengarsipan buku tanah yang belum dilakukan secara optimal;

Pengarsipan buku tanah dalam mencari data fisiknya masih terkendala dan membutuhkan waktu, untuk mendapatkan informasi secara tepat dan sewaktu-waktu dapat diakses maka dilakukan manajemen pengarsipan. Untuk mendukung terlaksananya Smart ASN sendiri semestinya pengarsipan sendiri menggunakan metode metode mutakhir atau terbaru agar memudahkan penggunaanya dalam pencarian warkah maupun buku tanah. Dalam hal tersebut kita dapat melihat begitu pentingnya peranan suatu arsip dalam organisasi dikarenakan arsip sendiri merupakan bentuk data yang diklasifikasikan, direlisasikan serta diinterpetasikan agar dapat diambil suatu manfaat dari pihak yang menggunakannya. Perlunya perhatian yang lebih terhadap arsip dikantor berupa dilakukannya sistem pengelolaan yang bagus, sehingga dengan sistem yang bagus sendiri akan membantu serta mendukung efisiensi kerja dalam hal penyediaan informasi. Dengan demikian setiap aktifitas didalam organisasi diperlukan sistem penanganan arsip maupun manajemen arsip yang baik agar arsip tesebut dapat terpelihara serta mudah ditemukan dengan cepat.



*Gambar 1 "Ruang Penyimpanan Buku Tanah, Terlihat masih ada buku tanah yang belum di kembalikan dibundelnya."*

Dampak yang terjadi ketika pengarsipan buku tanah belum dilakukan secara optimal, yaitu: terus bertambahnya volume atau jumlah buku tanah secara terus menerus tentunya apabila tidak segera dilakukan perubahan tentunya banyak masalah yang timbul pada suatu saat nanti seperti buku tanah yang terselip maupun hilang hal, tersebut membuat terkendalanya suatu pekerjaan dan diperlukanya waktu ekstra untuk menemukan fisik buku tanah yang terselip maupun hilang.

2. Belum dibuatnya daftar penerimaan berkas secara elektronik;

Selama ini daftar penerimaan berkas masih dilakukan secara manual ditulis di dalam buku kontrol serah terima antar seksi maupun buku penyerahan serah terima dari loket atau sebaliknya. Sedangkan di KKP hanya memuat alur perjalanan berkas yang dijalankan oleh PNS sedangkan yang mengerjakan berkasnya bisa saja Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

#	Tanggal Dibikin	User Pengas	No Fisik
21	Senin, 4 Jul 2022 09:08:35	Tim Penda (Penda Berhad)	Karya Pemeliharaan Persepsi Tanah
22	Senin, 4 Jul 2022 09:08:37	Karya Pemeliharaan Persepsi Tanah (Penda Berhad)	Pelayanan Kelengkapan Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang
23	Senin, 4 Jul 2022 09:09:01	Pelayanan Kelengkapan Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang (Penda Berhad)	Karya Buku Penetapan Hak dan Pendaftaran
24	Senin, 4 Jul 2022 09:09:01	Pelayanan Kelengkapan Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang (Penda Berhad)	Karya Buku Penetapan Hak dan Pendaftaran
25	Senin, 4 Jul 2022 09:09:01	Karya Buku Penetapan Hak dan Pendaftaran (Penda Berhad)	Karya Buku Penetapan Hak dan Pendaftaran
26	Senin, 4 Jul 2022 09:10:57	Pelayanan Kelengkapan Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang (Penda Berhad)	Loket Pelayanan Persepsi
27	Senin, 4 Jul 2022 09:10:57	Pelayanan Kelengkapan Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang (Penda Berhad)	Loket Pelayanan Persepsi
28	Senin, 4 Jul 2022 09:11:18	Tim Penda (Penda Berhad)	Karya Pemeliharaan Persepsi Tanah
29	Senin, 4 Jul 2022 09:10:23	Karya Buku Penetapan (Penda Berhad)	Pelayanan Kelengkapan Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang

Gambar 2 “Perjalanan berkas di KKP”

Selama ini antar pegawai terkendala masalah komunikasi terkait siapa pemegang fisik berkas yang sedang berjalan. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual sendiri menjadikan kurangnya efisiensi waktu dalam pencarian dimana fisik berkas berada. Sesuai Smart ASN sendiri pada kurikulum literasi digital dalam rangka meningkatkan digital skill sebaiknya pengarsipan telah dilakukan secara elektronik, karena hal tersebut tentunya dapat memudahkan pekerjaan karena berkas yang sedang berjalan dapat dipantau secara *real time*.



Gambar 3 “Buku Kontrol Penerimaan Berkas”

Belum digunakannya buku kontrol penerimaan berkas secara elektronik sendiri tidak sesuai dengan prinsip Nilai Adaptif karena ASN dituntut untuk selalu melakukan inovasi yang mempermudah pekerjaan.

Dampak dari belum dibuatnya daftar penerimaan berkas secara elektronik yaitu, berkurangnya waktu dalam pencarian fisik dari berkas tersebut karena harus membuka buku kontrol penerimaan berkas yang masih ditulis secara manual. Hal tersebut tentunya dapat menghambat pekerjaan yang seharusnya cepat selesai tetapi menjadi tertunda.

### 3. Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.

Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya sendiri belum mengetahui adanya aplikasi Sentuh Tanahku, sedangkan Kementerian ATR/BPN sendiri telah membuat aplikasi tersebut agar memudahkan masyarakat. Penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku sendiri belum optimal karena terhambat atas ketidak tahuan dari masyarakat itu sendiri. Menurut Petugas Loker Bapak Wahyu Adi Widagdo, S.H. , “Masyarakat masih sering bertanya ke petugas loket tentang berkasnya yang sudah dimasukan sudah berada pada tahap mana serta masyarakat belum paham tentang berkas apa saja yang dibutuhkan dalam proses administrasi.”.

The image shows four identical survey questionnaires stacked vertically. Each questionnaire contains the following information:

- Name:** [Handwritten Name]
- Address:** [Handwritten Address]
- Question:** "Apakah anda sudah mengetahui/menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku?" (Have you known/used the Sentuh Tanahku app?)
- Response Options:** Two checkboxes labeled "Ya" (Yes) and "Tidak" (No). In all four questionnaires, the "Tidak" checkbox is marked with an 'X'.

Gambar 4 “Kuasioner yang diisi oleh para pemohon yang mengunjungi kantor”

Dengan dilakukan sampling kuasioner kepada pemohon yang mengunjungi Kantor Pertanahan Kabupaten Sumba Barat Daya menunjukkan bahwa sebagian besar dari Pemohon sendiri belum mengetahui aplikasi Sentuh Tanahku. Di Kota besar sendiri masyarakat telah cakap dan sudah mengetahui cara penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku. Hal tersebut berbanding terbalik di Sumba Barat Daya, masyarakat belum mengetahui bahwa ada aplikasi yang memudahkan masyarakat terkait urusan pertanahan. Hal ini dibuktikan dengan, masyarakat yang berulang kali 12embali ke kantor untuk menanyakan berkas permohonannya sudah sampai tahap mana dan kapan selesainya. Masyarakat di Kabupaten Sumba Barat Daya juga masih kebingungan tentang syarat apa sajakah yang dibutuhkan dalam pengurusan tanahnya, padahal hal tersebut sudah ada di kolom Info Layanan pada aplikasi Sentuh Tanahku . Dengan adanya aplikasi Sentuh Tanahku sendiri memudahkan masyarakat dalam mencari informasi terkait pertanahan, namun hal tersebut belum digunakan secara maksimal oleh Masyarakat Sumba Barat Dayak karena ketidak tahuan adanya aplikasi Sentuh Tanahku. Dalam menjalankan ASN yang Berorientasi Pelayanan maka selayaknya kita memberikan arahan ataupun himbuan kepada masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang memudahkan dan dapat digunakan dimana-saja.



*Gambar 5 “Pemohon Belum Mengetahui adanya Aplikasi Sentuh Tanahku.”*

Dampak dari masyarakat yang belum mengetahui aplikasi sentuh tanahku sendiri yaitu jarak antara kantor dengan rumah pemohon sendiri tergolong jauh dan medanya berat karena di Sumba Barat Daya memiliki kondisi geografis yang berbukit-bukit, masyarakat menjadi terbebani dengan biaya akomodasi karena selalu ke kantor hanya untuk bertanya terkait berkas yang diajukan sudah sampai ke tahap mana, sedangkan sebenarnya pemohon sendiri bisa melihatnya melalui aplikasi Sentuh Tanahku pada menu Berkas Saya. Masyarakat juga sering sekali ke kantor pertanahan berulang kali hanya untuk bertanya tentang kelengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam proses administrasinya, hal tersebut sebenarnya sudah ada pada menu Info Layanan. Perjalanan yang ditempuh masyarakat antara rumah dan kantor sendiri tergolong jauh.

No	Kondisi Data	Isu	Keterkaitan Dengan Agenda 3	Kondisi Yang Diharapkan
1	Beberapa Fisik Buku Tanah ada yang tidak sesuai dengan tempatnya serta ada beberapa buku tanah yang terselip	Pengarsipan buku tanah yang belum dilakukan secara optimal;	<p>Sesuai dengan Smart ASN pada kurikulum literasi digital dalam rangka meningkatkan digital skill dilakukan dengan cara menggunakan Micro-Chip pada buku tanah dan Rak Otomatis untuk penyimpanan buku tanah, hal tersebut sendiri belum diterapkan.</p> <p>Manajemen ASN demi tercapainya terobosan inovasi sendiri belum terjadi, karena belum digunakanya teknologi terbaru.</p> <p>Nilai Adaptif sendiri juga belum terlaksana terkait dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan menggunakan teknologi terbaru dalam rangka percepatan pencarian buku tanah.</p>	Memudahkan dalam pencarian buku tanah sehingga mempercepat waktu, serta meminimalisir terselipnya buku tanah, dan meningkatkan keamanan
2	Daftar Penerimaan berkas masih ditulis tangan	Belum dibuatnya daftar penerimaan berkas secara elektronik.	Belum terlaksananya nilai Adaptif terkait dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan menggunakan teknologi terbaru dalam rangka pembuatan penerimaan berkas secara elektronik.	Memudahkan <i>controlling</i> serta cepat mengetahui fisik berkas sedang dikerjakan oleh siapa secara <i>real time</i> .

3	Adanya Aplikasi yang membantu masyarakat namun belum digunakan secara maksimal	Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi "Sentuh Tanahku".	Prinsip Smart ASN sendiri sudah berjalan dengan adanya Aplikasi Sentuh Tanahku namun belum tercapai secara maksimal, karena tujuan utama dari prinsip tersebut adalah berguna bagi masyarakat secara luas.	Memudahkan masyarakat karena dapat mengakses informasi tentang layanan pertanian dimana saja dan kapan saja demi tercapainya Nilai Berorientasi Pelayanan
			Sudah adanya Aplikasi yang membantu Masyarakat namun masyarakat sendiri belum mengetahuinya menjadikan Nilai Kompeten menjadi tidak berjalan dengan baik, dikarenakan tujuan dari Nilai Kompeten sendiri adalah melaksanakan tugas terbaik.	
			Nilai Kolaboratif tidak secara maksimal diterapkan karena dari Kementerian sudah membuat Aplikasi yang ditunjukkan kepada masyarakat namun Kantah sebagai ujung tombak, belum melakukan sosialisasi secara maksimal tentang aplikasi tersebut.	
			Berdasarkan Manajemen ASN demi menciptakan pelayanan publik yang berkualitas Aplikasi Sentuh Tanahku tentunya sangat membantu, namun mejadi terhambat karena ketidak tahuan dari masyarakat itu sendiri.	
			Nilai Berorientasi Pelayanan, karena ketidak tahuan masyarakat tentang aplikasi Sentuh Tanahku sendiri membuat belum maksimalnya nilai tersebut.	

Tabel 1 "Identifikasi Isu"

## B. Pemilihan Isu

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Pengarsipan buku tanah yang belum dilakukan secara optimal;	4	5	4	13	I
2	Belum dibuatnya daftar penerimaan berkas secara elektronik.	3	4	4	11	III
3	Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi "Sentuh Tanahku".	3	5	4	12	II

Tabel 2 : Pemilihan Isu

### Deskripsi Kriteria Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun 1 Bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun 3 Bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun 6 Bulan
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun 1 Tahun
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun > Bulan

Tabel 3 "Deskripsi Kriteria Urgency"

### Deskripsi Kriteria Seriousness

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak isu berpengaruh pada Kantah dan Masyarakat
4	Serius	Dampak isu berpengaruh pada Masyarakat
3	Cukup Serius	Dampak isu berpengaruh kepada Kantah
2	Kurang Serius	Dampak isu berpengaruh kepada Seksi terkait
1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh kepada individu

Tabel 4 "Deskripsi Kriteria Seriousness"

### Deskripsi Kriteria Growth

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 Bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 Bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 Bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 Tahun
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 Tahun

Tabel 5 "Deskripsi Kriteria Growth"

Berdasarkan analisis USG diastis, Kenapa tidak dipilihnya peringkat kualitas I dikarenakan dibutuhkan dana yang besar dalam menyelesaikan isu tersebut. Penyelesaiannya sendiri yaitu dengan menggunakan rak otomatis serta menggunakan micro-chip yang ditempelkan ke buku

tanah. Hal tersebut membuat optimalnya waktu pencarian buku tanah serta meminimalisir terselipnya buku tanah karena dapat dengan mudah ditemukan dengan adanya micro-chip tersebut serta tentunya membuat keamanan yang meningkat karena tiap buku tanah yang ketika diambil tidak sesuai prosedur maka akan berbunyi saat keluar dari ruangan penyimpanan buku tanah. Namun hal tersebut terkendala masalah biaya karena untuk pemasangan micro-chip serta Rak Berkas Otomatis sendiri sangatlah mahal serta terkendala dalam *trial and error* serta pengaplikasiannya karena tergolong memakan waktu yang lama. Maka dari itulah dipilihnya isu Peringkat II: “Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.

### C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu



Gambar 6 "Metode Fishbone"

Dari Gambar Diatas Penyebab utama isu bisa muncul dari:

1. *Product*, sudah adanya aplikasi "Sentuh Tanahku" namun belum digunakan masyarakat secara optimal;  
Gagasan Kreatif: memberikan panduan langsung kepada pemohon yang datang dikantor tentang tata cara penggunaan aplikasi "Sentuh Tanahku";
2. *Place*, faktor geografis Sumba Barat Daya yang memiliki medan yang berat serta jauh jaraknya antar ke tempat satu dengan yang lain;  
Gagasan Kreatif: menyediakan titik point di desa yang jaraknya jauh serta mempunyai

medan yang berat, di titik point tersebut tersedia layar informatif yang berisi aplikasi “Sentuh Tanahku”.

3. *People*, Belum adanya pegawai yang memberikan edukasi kepada masyarakat terkait “Sentuh Tanahku”;  
Gagasan Kreatif: Meminta rekan kerja untuk giat mempromosikan aplikasi sentuh tanahku.
4. *Promotion*, Kurangnya promosi terkait kebermanfaat Aplikasi Sentuh Tanahku di Kabupaten Sumba Barat Daya.  
Gagasan Kreatif: Membuat X Banner yang berisi tentang manfaat dari Aplikasi “Sentuh Tanahku”.

#### Analisis Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Metode Mc. Namara

Keterangan : Efektifitas dan Kemudahan berdasarkan skala 1-5 (5= Sangat besar; 4=Besar; 3=Semang; 2=Kecil, 1=Sangat kecil) sedangkan Untuk Biaya berdasarkan skala 1-5 (5= Sangat Kecil; 4= Kecil; 3= Semang; 2=Besar; 1=Sangat Besar)

No	Gagasan Pemecahan Isu	Efektifitas	Kemudahan	Biaya	Jumlah	Peringkat Kualitas
1	Memberikan panduan langsung kepada pemohon yang datang dikantor tentang tata cara penggunaan aplikasi “Sentuh Tanahku”	4	2	5	11	I
2	Menyediakan titik point di desa yang jaraknya jauh serta mempunyai medan yang berat, di titik point tersebut tersedia layar informatif yang berisi aplikasi “Sentuh Tanahku”	4	2	1	7	III
3	Meminta rekan kerja untuk giat mempromosikan aplikasi sentuh tanahku.	4	2	5	11	I
4	Membuat X Banner yang berisi tentang manfaat dari Aplikasi “Sentuh Tanahku”	4	2	3	9	II

Tabel 6 “Gagasan Pemecahan Isu”

Dari metode diatas Penulis tidak menggunakan gagasan isu peringkat III yaitu Menyediakan titik point di desa yang jaraknya jauh serta mempunyai medan yang berat, di titik point tersebut tersedia layar informatif yang berisi aplikasi “Sentuh Tanahku” dikarenakan untuk biaya pemasangan dari alat tersebut serta perawatanya terlalu tinggi. Penulis akan menggunakan gagsan pemecahan isu peringkat I & II.

#### D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

1. Unit Kerja : Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Kabupaten Sumba Barat Daya;
2. Identifikasi Isu : a. Pengarsipan buku tanah yang belum dilakukan secara optimal;  
b. Belum dibuatnya daftar penerimaan berkas secara elektronik;  
c. Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”
3. Isu yang diangkat : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”;
4. Gagasan pemecahan Isu : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya;

## 5. Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan rancangan kegiatan & berkonsultasi kepada Atasan/Mentor.	1. Melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi kepada Atasan/ Mentor;	Konsep Rancangan kegiatan serta persetujuan mentor	Berorientasi Pelayanan, dilakukannya konsep aktualisasi yang tujuannya adalah mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi;	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan cara menyusun kegiatan yang nantinya dampaknya dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi;	Melayani, dengan dibuatnya rencana kegiatan aktualisasi tentang sentuh tanahku. Tujuannya untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi terkait prosedur, biaya, & waktu dalam kegiatan layanan pertanahan;
		2. Mengajukan konsep aktualisasi yang direncanakan;		Akuntabel, menyusun konsep aktualisasi dengan penuh tanggung jawab;		Profesional, dengan dibuatnya rencana kegiatan tentunya dilakukan kerja sama yang baik dengan atasan tentunya dilakukan dengan kerja cerdas agar tujuan dari rancangan kegiatan aktualisasi dapat berlangsung dengan baik;
		3. Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan		Kompeten, menyusun konsep aktualisasi yang tujuannya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku;		Terpercaya, dengan dibuatnya rancangan kegiatan tentunya dilakukan dengan tanggung jawab dan dengan integritas yang tinggi.
				Harmonis, menyusun konsep aktualisasi yang berguna untuk masyarakat tanpa mbedakan latar belakangnya;		
				Loyal, menyusun konsep aktualisasi yang dengan persetujuan dan patuh terhadap mentor. Serta tujuannya untuk meningkatkan nama baik Instansi;		
				Adaptif, bertindak proaktif dalam penyusunan konsep aktualisasi;		
				Kolaboratif, bekerja sama kepada pihak-pihak terkait dalam perancangan konsep aktualisasi khususnya kepada mentor dan rekan kerja;		

Tabel 7 "Rancangan Kegiatan Aktualisasi"

2	Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku dan Mempelajari kegunaan setiap tool's yang ada	1. Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku;	Konsep Rancangan X Banner	Berorientasi Pelayanan, menganalisa kendala yang dialami masyarakat yang tujuannya untuk membantu masyarakat;	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan mempelajari aplikasi Sentuh Tanahku dan mengidentifikasi permasalahan apa yang sering dialami masyarakat dan penyelesaiannya menggunakan aplikasi sentuh Tanahku yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi seputar pertanahan;	Melayani, dilakukan dengan cara mencari kendala yang dialami masyarakat dan menganalisisnya apakah permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan aplikasi Sentuh Tanahku tentunya hal tersebut sesuai dengan nilai melayani karena sikap tersebut menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan pelayanan;
		2. Mempelajari kegunaan setiap Tool's yang ada pada Aplikasi Sentuh Tanahku;		Akuntabel, mempelajari kegunaan dari setiap tool's dengan sebaik mungkin dan penuh tanggung jawab;		Profesional, dalam mencari tahu kendala apa yang dialami masyarakat tentunya dilakukan kerja cerdas dalam mencari penyelesaian bagaimana cara mengatasinya dengan aplikasi Sentuh Tanahku;
		3. Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat, dan menganalisisnya apakah ada tool's dari aplikasi Sentuh Tanahku yang mampu menyelesaikan masalah tersebut.		Kompeten, meningkatkan kompetensi diri dalam mempelajari kegunaan setiap Tool's pada Aplikasi Sentuh Tanahku;		Terpercaya, tentunya dalam mencari serta menganalisis permasalahan yang dialami masyarakat dilakukan dengan memperhatikan peraturan yang ada serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
				Harmonis, menganalisa permasalahan masyarakat yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat tanpa membeda-mbedakan latar belakangnya;		
				Loyal, mengkonsep X Banner tentang Aplikasi yang mempermudah masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik Instansi;		
				Adaptif, proaktif dalam menganalisa kebutuhan masyarakat yang bisa diselesaikan dengan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;		
				Kolaboratif, bekerja sama dengan rekan kerja terkait kendala yang sering dialami masyarakat kemudian menyimpulkan apakah hal tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku.		

3	Mendesain X Banner mengenai manfaat dari aplikasi Sentuh Tanahku	1. Melakukan Design X Banner semenarik mungkin	X Banner yang sudah dicetak	Berorientasi Pelayanan, Mendesain X Banner sebaik mungkin yang bertujuan agar dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat;	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan mendesain X Banner yang diharapkan akan menarik masyarakat untuk menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku yang tujuannya sendiri dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi terbaru seputar pertanahan;	Melayani, dilakukan dengan cara mendesain X Banner yang berisi tentang fitur pada aplikasi Sentuh Tanahku hal tersebut menunjukkan peduli terhadap lingkungan pelayanan;
		2. Konsultasi dengan atasan apakah X Banner tersebut layak dipublikasikan		Akuntabel, melakukan design X Banner dengan penuh tanggungjawab;		Profesional, dibuktikan dengan mendesain X-Banner sebaik mungkin dengan bekerja sama dengan atasan terkait design tersebut apakah layak untuk dipublikasikan;
				Kompeten, membuat X Banner dengan kualitas sebaik mungkin;		
		3. Mencetak X Banner		Harmonis, membuat design X Banner dengan tidak memuat unsur SARA: suku, golongan, maupun agama;		Terpercaya, mendesain serta mencetak X Banner dengan tidak melanggar aturan yang ada serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
				Loyal, membuat desain X Banner tanpa merendahkan pimpinan, Intansi, & Negara;		
				Adaptif, mengembangkan kreativitas dengan mendesain X Banner semenarik mungkin;		
		Kolaboratif, terbuka dengan masukan atasan tentang design X Banner.				

4	Pemasangan X Banner	1. Melakukan koordinasi kepada atasan terkait tempat pemasangan X Banner	Memasang X Banner	Berorientasi Pelayanan, pemasangan X Banner diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan;	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan pemasangan X Banner yang tujuannya meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dalam urusanya terkait pertanahan;	Melayani, memasang X Banner yang tujuannya mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku yang berguna bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar pertanahan. Hal tersebut sesuai dengan kepedulian terhadap lingkungan pelayanan;
		2. Meminta izin pihak yang memiliki wewenang terkait pemasangan X Banner		Akuntabel, memasang X Banner dengan penuh tanggungjawab;		Profesional, hal ini dilakukan dengan memasang X Banner dengan bekerja sama dengan pihak terkait;
		3. Memasang X Banner		Kompeten, melaksanakan pemasangan X Banner dengan kualitas terbaik dan diharapkan agar membantu masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;		Terpercaya, memasang X Banner sesuai dengan aturan yang ada tentunya dengan penuh tanggung jawab.
		4. Dokumentasi		Harmonis, memasang X Banner yang tujuannya membantu masyarakat tanpa membeda-bedakan latar belakangnya;		Kolaboratif, koordinasi dengan atasan serta pihak terkait yang memiliki wewenang tentang tempat pemasangan X Banner.
				Loyal, menerima masukan dari atasan terkait pelaksanaan pemasangan X Banner yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi;		
				Adaptif, bertindak proaktif dalam rangka pemasangan X Banner;		

5	Meminta rekan kerja membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku	1. Meminta arahan kepada atasan terkait rekan kerja membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku	Ajakan menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku Melalui Sosmed	Berorientasi Pelayanan, memberikan informasi terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat dalam urusan pertanahan;	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di Sosial Media yang tujuannya meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dalam urusanya terkait pelayanan pertanahan;	Melayani, mengajak rekan kerja untuk mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media yang tujuannya untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar pertanahan. Hal tersebut sesuai dengan kepedulian terhadap lingkungan pelayanan;
				Akuntabel, mengajak rekan kerja dalam rangka mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku dengan penuh tanggung jawab;		
				Kompeten, memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media;		
		2. Memberikan gambar design dari X Banner ke rekan kerja		Harmonis, mensosialisasikan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media dengan tidak memuat unsur SARA;		Profesional, bekerja sama dengan rekan kerja terkait ajakan membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media;
		Loyal, menerima masukan dari atasan terkait ajakan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku di sosmed yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi;				
		Adaptif, menyesuaikan terhadap perubahan dengan memanfaatkan sosial media sebaik mungkin;				
3. Meminta bantuan ke rekan kerja untuk menguploadnya di sosmed	Kolaboratif, meminta arahan terhadap atasan serta meminta rekan kerja untuk bekerja sama terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media;	Terpercaya, mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media dengan memperhatikan aturan yang ada serta penuh tanggung jawab.				

6	Memberikan Panduan penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku	1. Meminta arahan kepada atasan terkait panduan penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku	Masyarakat mengetahui kegunaan setiap tool's yang ada pada aplikasi Sentuh Tanahku	Berorientasi Pelayanan, memberikan informasi terkait ajakan penggunaan serta memberikan arahan tata cara penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan memandu masyarakat secara langsung serta memberikan panduan penggunaan serta menjelaskan fungsi dari aplikasi Sentuh Tanahku yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar pertanahan. Aplikasi Sentuh Tanahku sendiri merupakan terobosan yang dilakukan ATR/BPN untuk mencapai kelas berstandar dunia dalam membantu masyarakat.	Melayani, hal ini ditunjukkan dengan membantu masyarakat secara langsung dengan menjelaskan kegunaan setiap fitur aplikasi Sentuh Tanahku dengan sopan, ramah, cermat, serta teliti.
		2. Memberikan arahan kepada petugas loket serta petugas kemandu agar lebih gencar mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku serta memberikan arahan terkait penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku		Akuntabel, penuh tanggung jawab serta berintegritas tinggi membantu masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;		Profesional, hal ini ditunjukkan dengan bekerja sama dengan petugas loket dan security dalam menjelaskan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat;
		3. Memandu pemohon yang datang langsung ke kantor dengan cara membantu mendaftarkan aplikasi serta memberitahukan kegunaan dari setiap tool's yang ada		Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas yang maksimal demi membantu masyarakat belajar mengenai penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;		Terpercaya, memandu masyarakat dalam menjelaskan fitur aplikasi Sentuh Tanahku tentunya dilakukan sesuai peraturan yang ada serta penuh dengan tanggung jawab.
				Harmonis, membantu masyarakat tanpa membedakan latar belakangnya;		
				Loyal, menerima masukan dari atasan terkait tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku tentunya dengan tata cara yang benar tentunya dengan menjaga nama baik atasan, instansi serta negara;		
				Adaptif, bertindak proaktif memberikan arahan kepada masyarakat terkait penggunaan serta kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku;		
		Kolaboratif, menerima masukan dari atasan serta bekerja sama dengan petugas yang bersinggungan langsung kepada pemohon seperti petugas loket & security.				



## **BAB III**

### **Pelaksanaan Aktualisasi**

#### **A. Role Model**

Role Model penulis yang menjadi panutan penulis yaitu Feebe Berhиту, S.E. yang merupakan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sekaligus atasan dari penulis di Kantor Pertanahan Sumba Barat Daya.



*Gambar 7 "Feebe Berhиту, S.E."*

Beliau sendiri telah menerapkan nilai BerkAKHLAK dalam melakukan pekerjaannya di kantor yaitu:

- a. Berorientasi Pelayanan, ditunjukkan dengan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan ramah serta cekatan dan solutif;
- b. Akuntabel, ditunjukkan dengan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta disiplin. Beliau sendiri dapat memisahkan antara waktu pekerjaan mengurus rumah tangga dirumah dengan pekerjaan di kantor yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab;
- c. Kompeten, ditunjukkan dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik selain itu beliau juga selalu meningkatkan kompetensi dirinya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya di kantor;
- d. Harmonis, beliau sendiri tidak pernah membedakan latar belakang setiap orang. Beliau juga sering memberi nasihat dan motivasi kepada penulis untuk melakukan hal yang terbaik;
- e. Loyal, beliau sering menunjukkan sikap-sikap memegang teguh ideologi Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 dan setia kepada NKRI yang ditunjukkan dalam menyelesaikan pekerjaannya;
- f. Adaptif, selaku atasan sendiri beliau selalu proaktif dalam menyelesaikan pekerjaannya serta cepat menyesuaikan diri dalam mengikuti perkembangan yang ada demi melaksanakan tugas sesuai pekerjaannya;
- g. Kolaboratif, beliau selalu memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi demi tujuan yang sama serta selalu terbuka dalam setiap masukan.

Beliau sendiri merupakan panutan bagi penulis dalam melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas. Beliau merupakan contoh yang baik bagi penulis untuk tetap melakukan hal terbaik demi kemajuan dari organisasi.

## B. Realisasi Aktualisasi

Pada saat realisasi terdapat perubahan tahapan yaitu pada kegiatan mempromosikan aplikasi sentuh tanahku yaitu dengan menambah tahapan Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke perangkat desa dan meminta bantuan untuk mempromosikannya serta mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku ke Masyarakat.

1. Realiasi Kegiatan, berikut merupakan realisasi dari setiap kegiatan dan tahapan aktualisasi:



*Gambar 8 "Melapor kepada mentor serta mengajukan konsep aktualisasi"*

Kegiatan 1 yaitu, Melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi kepada Atasan/ Mentor. Berikut tahapan'nya:

1. Melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi kepada Atasan/ Mentor; Meminta arahan tentang rancangan kegiatan aktualisasi dilakukan oleh Mentor secara langsung yaitu Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran. Kegiatan ini sendiri dilakukan untuk menggali informasi yang ada apakah sudah sesuai dengan judul kegiatan aktualisasi yang diangkat serta tentunya dari output yang dihasilkan sendiri bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait layanan pertanahan dengan mudah yang tentunya sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan.
2. Mengajukan konsep aktualisasi yang direncanakan; Setelah dilakukannya arahan dari mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi, peserta latsar memaparkan konsep aktualisasi yang telah direncanakan tentunya tujuan memaparkan konsep aktualisasi yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait layanan pertanahan.
3. Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan. Setelah memaparkan konsep aktualisasi yang direncanakan, mentor melakukan persetujuan atas kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta latsar dalam kegiatan habituasi.

Output dari Kegiatan ini yaitu arahan serta persetujuan mentor dalam kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 9 "Aplikasi Sentuh Tanahku"

Kegiatan 2 yaitu, Mempelajari kegunaan setiap Tool's yang ada pada Aplikasi Sentuh Tanahku. Berikut tahapan'nya:

- a. Mempelajari kegunaan setiap Tool's yang ada pada Aplikasi Sentuh Tanahku, yaitu:
  - 1) Berkas Saya, informasi mengenai daftar berkas yang pernah diajukan pengguna;
  - 2) Scan, mendapatkan informasi terkait sertipikat berdasarkan QR Code;
  - 3) Sertipikat Saya, menampilkan informasi pengurusan sertipikat pengguna;
  - 4) Profile, informasi pribadi terkait data pengguna;
  - 5) Cari, mencari informasi terkait status berkas yang diajukan;
  - 6) Lokasi Bidang, mencari informasi bidang pada sertipikat;
  - 7) Plot Bidang, mendapatkan informasi serta partisipasi memberikan informasi plot bidang tanah;
  - 8) Info Layanan, mencari informasi dari layanan-layanan yang ada di BPN serta simulasi biaya;
  - 9) Pengumuman, informasi pengumuman yuridis PTSL sesuai dengan domisili pengguna;
  - 10) Sertipikat Hilang, menampilkan pengumuman sertipikat hilang sesuai pada domisili pengguna;



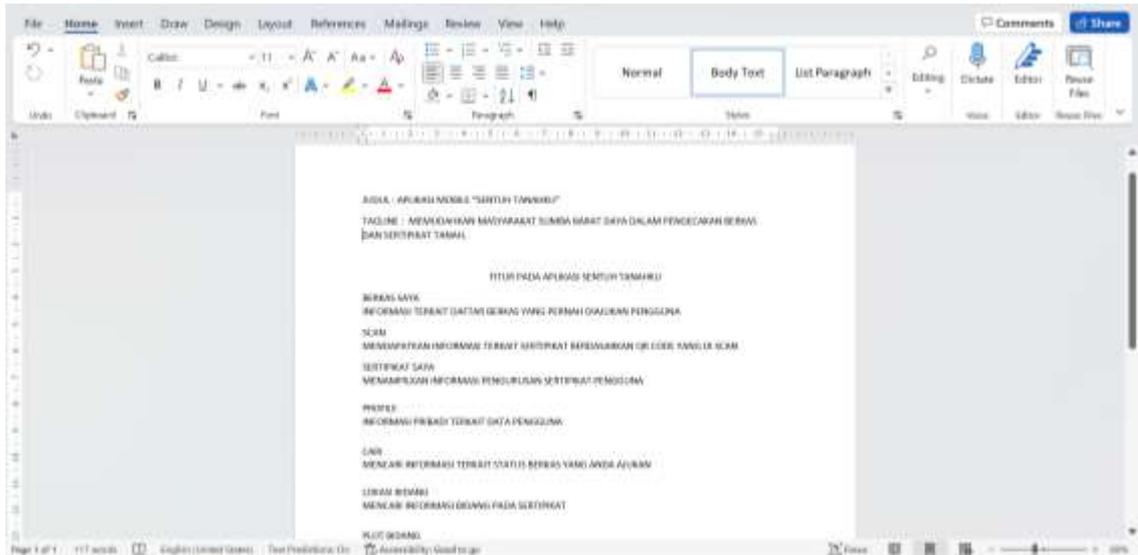
*Gambar 10 "Bertanya kepada pemohon tentang kendala yang sering dialami"*



*Gambar 11 "Bertanya kepada petugas loket tentang kendala yang sering dialami pemohon"*

- b. Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat, dan menganalisisnya apakah ada tool's dari aplikasi Sentuh Tanahku yang mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Hal ini dilakukan dengan bertanya kepada frontline yaitu petugas loket serta bertanya kepada masyarakat dengan begitu penulis dapat mengetahui apa saja kendala yang dialami masyarakat dan membantu masyarakat menyelesaikan masalah tersebut dengan aplikasi Sentuh Tanahku.



Gambar 12 "Konsep dalam pembuatan X-Banner"

Output dari kegiatan Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku dan Mempelajari kegunaan setiap tool's yang ada, yaitu terdapat pada gambar 12 yaitu konsep yang akan direalisasikan dalam pembuatan X-banner nantinya.



Gambar 13 "Design X Banner"

Kegiatan 3 yaitu, Mendesign X Banner mengenai manfaat dari aplikasi Sentuh Tanahku. Berikut tahapan'nya:

a. Melakukan design x banner semenarik mungkin;

Tentunya dalam membuat design X Banner memperhatikan nilai Harmonis, membuat design X Banner dengan tidak menyinggung ataupun memuat unsur SARA: suku, golongan, maupun agama. Dalam mendesain X Banner sendiri juga medepankan nilai Berorientasi Pelayanan, dengan membuat desain yang tujuannya mempermudah masyarakat dalam memahami isi dari X Banner tersebut.



*Gambar 14 "Konsultasi dengan atasan terkait design X Banner"*

b. Konsultasi dengan atasan apakah X Banner tersebut layak dipublikasikan;

Konsultasi dengan atasan terkait design x banner tentunya dapat mengoptimalkan design yang akan dicetak nantinya serta meminta pendapat kepada mentor apakah design x banner tersebut sudah layak ataukah belum untuk dicetak nantinya. Dalam tahapan ini merupakan kunci dari output pada kegiatan ini yaitu x banner yang sudah dicetak, yang tujuannya sendiri adalah memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanian.



*Gambar 15 "Tempat Percetakan"*

c. Mencetak X Banner.

Mencetak x banner dilakukan dipercetakan. Dalam kegiatan ini tentunya memperhatikan nilai Akuntabel yaitu mencetak X Banner dengan penuh tanggungjawab. Tentunya juga memperhatikan nilai Kolaboratif dengan terbuka atas masukan dari pihak percetakan tentang design x banner yang akan dicetak.



Gambar 16 "Hasil Cetak X Banner"

Output dari kegiatan ini adalah hasil cetak X Banner yang akan digunakan ke kegiatan selanjutnya.



Gambar 17 "Melakukan koordinasi kepada atasan terkait tempat pemasangan X Banner"

Kegiatan 4 yaitu, Pemasangan X Banner. Berikut tahapan'nya:

- a. Melakukan koordinasi kepada atasan terkait tempat pemasangan X Banner;

Koordinasi dengan atasan mengenai tempat pemasangan x banner tentunya sangat penting agar memaksimalkan promosi aplikasi Sentuh Tanahku dengan adanya x banner agar masyarakat Sumba Barat Daya lebih mengenal aplikasi tersebut dan pemanfaatannya dapat digunakan secara maksimal.

- b. Meminta izin pihak yang memiliki wewenang terkait pemasangan X Banner;

Tentunya dalam pemasangan x banner sendiri harus mentaati peraturan yang ada dengan tidak sembarangan menaruh x banner ke tempat yang diproyesikan untuk dilakukan pemasangan nantinya. Nilai kolaboratif menonjol pada kegiatan ini dikarenakan terjadinya interaksi antara pemberi wewenang atas tempat dilakukan pemasangan x banner dengan penulis.



*Gambar 18 “Kepala Desa Kadi Wone”*



*Gambar 19 “PLT Kepala Desa Homba Pare”*



*Gambar 20 “Owner Rumah Makan Gula Garam”*

c. Memasang X Banner;

Setelah mendapatkan persetujuan para pihak yang memiliki wewenang atas tempat pemasangan X Banner. Penulis sendiri melakukan pemasangan di Kantor Desa Kadi Wone, Kantor Desa Homba Pare, dan Rumah Makan Gula Garam. Diharapkan dengan pemasangan pada ke-3 tempat tersebut dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku yang tujuannya membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan. Diharapkan memasang x banner di tempat yang sering dikunjungi masyarakat dapat meningkatkan promosi terkait aplikasi Sentuh Tanahku. Tahapan ini merupakan output dari kegiatan pemasangan x banner.



*Gambar 21 "Rekan Kerja Membantu Mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku di Sosmed"*

Kegiatan 5 yaitu, Mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku. Berikut tahapan'nya:

a. Memberikan gambar design dari X Banner ke rekan kerja dan meminta bantuan untuk membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosmed;

Nilai kolaboratif dalam tahapan ini terlihat dengan adanya kerja sama dengan rekan kerja terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media. Diharapkan pada kegiatan ini kerabat, maupun teman dari rekan kerja yang mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosmednya menjadi tertarik dengan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku yang memudahkan dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan.



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
 BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
 KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA  
 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
 di Pura, 10, Desa Kadi Pada, Kecamatan Kadi Pada, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur  
 Hari/Tgl: Selasa, 20 Oktober 2020

No	Nama	Alamat	KK
1	Lailani, D. Nugraha	Ban. Desa Kadi Pada	1/1
2	Martiana, D. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
3	Ardian, D. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
4	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
5	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
6	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
7	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
8	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
9	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
10	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
11	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
12	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
13	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
14	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
15	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
16	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
17	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
18	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
19	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1
20	Yohan, A. Nugraha	Desa Kadi Pada	1/1

Gambar 22 “Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke Perangkat Desa Kadi Pada”

b. Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke perangkat desa dan meminta bantuan untuk mempromosikannya;

Nilai kolaboratif dalam tahapan ini terlihat dengan adanya kerja sama antara penulis dengan perangkat desa Kadi Pada untuk lebih menggiatkan aplikasi Sentuh Tanahku. Penulis sendiri pada tahapan ini memandu para perangkat desa Kadi Pada agar cakap menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan menghimbau agar perangkat desa tersebut menyerukan aplikasi Sentuh Tanahku agar masyarakat di desanya yang melakukan kegiatan seputar layanan pertanahan dapat terbantu.



Gambar 23 “Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat di Desa Kadi Wone”



Gambar 24 “Video Interaktif tentang Aplikasi Sentuh Tanahku di Ruang Tunggu Kantor Pertanahan SBD”

c. Sosialisasi aplikasi sentuh tanahku ke masyarakat.

Demi terlaksananya nilai Berorientasi Pelayanan, penulis sendiri melakukan sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke masyarakat tepatnya di desa Kadi Wone. Sosialisasi ini dilaksanakan saat penyerahan Sertipikat pada kegiatan PTSL. Penulis sendiri menyerukan agar masyarakat Kadi Wone menginstal aplikasi Sentuh Tanahku karena jarak kantor dengan desa Kadi Wone sendiri tergolong jauh dan mempunyai medan yang berat. Penulis menjabarkan kegunaan dari setiap fitur yang ada pada aplikasi Sentuh Tanahku dan menjelaskan bahwa aplikasi tersebut memudahkan masyarakat di desa Kadi Wone ketika mereka akan melakukan kegiatan seputar layanan pertanahan. Jadi masyarakat di desa Kadi Wone sendiri tidak perlu datang jauh-jauh ke kantor hanya untuk memeriksa perjalanan berkasnya sampai mana maupun dapat dengan mudah mengetahui persyaratan administrasi pertanahan dan estimasi biaya pada setiap layanan pertanahan. Penulis sendiri menggunakan bahasa yang sederhana dalam sosialisasi kali ini. Diharapkan masyarakat Kadi Wone sendiri menginstal aplikasi Sentuh Tanahku yang tentunya memudahkan mereka dalam pengurusan seputar layanan pertanahan.

Pada ruang tunggu untuk pemohon di Kantor Pertanahan Sumba Barat Daya sendiri ditampilkan video interaktif tentang aplikasi Sentuh Tanahku. Video tersebut diambil dari YouTube Channel Kementerian ATR BPN. Berikut video yang diambil :

- 1) <https://www.youtube.com/watch?v=Sj2h1YfYa6w>
- 2) <https://www.youtube.com/watch?v=FWVmt3yKvW0>
- 3) <https://www.youtube.com/watch?v=6bxo5aw7UU4>

Setiap tahapan dari kegiatan ini merupakan Output dari kegiatan mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku.



Gambar 25 "Presensi kehadiran saat pembagian Sertipikat kegiatan PTSL & diSelingi dengan Sosialisasi Sentuh Tanahku"



*Gambar 26 “Petugas keamanan membantu pemohon dalam membuat akun dan menjelaskan fitur Sentuh Tanahku.”*

Kegiatan 6 yaitu, Memberikan Panduan penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku. Berikut tahapan’nya:

a. Memberikan arahan kepada petugas loket serta petugas keamanan agar lebih gencar mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku serta memberikan arahan terkait penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku;

Berkoordinasi dengan petugas loket dan petugas kemananan dalam memberikan arahan tentang penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku. Petugas loket dan keamanan dihimbau agar gencar mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku agar penggunaan aplikasi tersebut meningkat. Diharapkan masyarakat terutama pemohon yang belum mengetahui tentang aplikasi Sentuh Tanahku menjadi terbantu dengan diberikan penjelasan terkait fitur pada aplikasi Sentuh Tanahku yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan.

No	Nama	KTP/SIM	e-Mail	Bukti Pendaftaran Aplikasi
1	Fransiskus Xaverius Pama	5308011602*****	<a href="mailto:fransiskusx03@gmail.com">fransiskusx03@gmail.com</a>	
2	Drg. Margaretha Herlince Selan	5318014111*****	0822-3781-****	
3	Vebryanto H. Hae	5311161902*****	<a href="mailto:hartohaeevetryanto@gmail.com">hartohaeevetryanto@gmail.com</a>	
4	Anggara Fridolin Rihi	5312100208*****	<a href="mailto:anggarihi326@gmail.com">anggarihi326@gmail.com</a>	
5	Dr. Servulus Bobo Riti	-	<a href="mailto:smarth_sbr@yahoo.com">smarth_sbr@yahoo.com</a>	
6	Yohanes Fransiskus Lete Bora	5318012101*****	<a href="mailto:jefrilete79@gmail.com">jefrilete79@gmail.com</a>	
7	Eben Heizer Dhuy Ngaga	53180130097*****	<a href="mailto:ebenheizercluinyaga1976@gmail.com">ebenheizercluinyaga1976@gmail.com</a>	
8	Kristoforus Mideng	5318092910*****	<a href="mailto:crisomideng@gmail.com">crisomideng@gmail.com</a>	
9	Yosep Tote Pati Wenge	5318070303*****	<a href="mailto:yosefwengo@gmail.com">yosefwengo@gmail.com</a>	
10	Marselinus Nuiu	5319012705*****	<a href="mailto:marselinusninu00@gmail.com">marselinusninu00@gmail.com</a>	

11	Frederikus Mayolus J. Ghoba	5312101105*****	<a href="mailto:merapujegh10@gmail.com">merapujegh10@gmail.com</a>	
12	Yohan Tama Ama	5318031001*****	<a href="mailto:yohantamoama18@gmail.com">yohantamoama18@gmail.com</a>	
13	Jekson Rongga Tana	5311030209*****	<a href="mailto:jecksonronggatana@gmail.com">jecksonronggatana@gmail.com</a>	
14	Yohanis Dapa Toma	3180420037*****	<a href="mailto:tomajoni6@gmail.com">tomajoni6@gmail.com</a>	
15	Mathius Lende	8209163*****	<a href="mailto:adilendebpgavin@gmail.com">adilendebpgavin@gmail.com</a>	
16	Petrus Boralende	5318032004*****	<a href="mailto:petruslende900@gmail.com">petruslende900@gmail.com</a>	
17	Marthen Lende Ngongo	5318043112*****	<a href="mailto:ngongomarthen18@gmail.com">ngongomarthen18@gmail.com</a>	
18	Soleman Bulu S.pd	5314012904*****	<a href="mailto:solemanbulu@gmail.com">solemanbulu@gmail.com</a>	
19	Rex Making	5318011509*****	<a href="mailto:rexmaking@gmail.com">rexmaking@gmail.com</a>	
20	Matheus Malo Dappa	5318042308*****	<a href="mailto:mateusdappa23@gmail.com">mateusdappa23@gmail.com</a>	

21	Yulius Djawamara	5312101306*****	<a href="mailto:yulisdjawamara84@gmail.com">yulisdjawamara84@gmail.com</a>	
22	Maria Rahayu Purwati	5318016503*****	<a href="mailto:rhpurwati@gmail.com">rhpurwati@gmail.com</a>	
23	Markus Wungo	5318061504*****	<a href="mailto:markuswungo15@gmail.com">markuswungo15@gmail.com</a>	
24	I Made Alit	531809051*****	<a href="mailto:madealit02@gmail.com">madealit02@gmail.com</a>	
25	Aditya Nugraha Sulistyawan	5171012103*****	<a href="mailto:aditking69@gmail.com">aditking69@gmail.com</a>	
26	Leonardus Lalo Bili	5318012407*****	<a href="mailto:nonahilde4@gmail.com">nonahilde4@gmail.com</a>	
27	Vincensius Malo Bulu	5318012407*****	<a href="mailto:vincensiusmalobulu@gmail.com">vincensiusmalobulu@gmail.com</a>	
28	Yonathan Kalumbang	5318012303*****	<a href="mailto:kalumbangnatan@gmail.com">kalumbangnatan@gmail.com</a>	
29	Thimotius B Lero	5318050605*****	<a href="mailto:bululerothimotius@gmail.com">bululerothimotius@gmail.com</a>	
30	Matilda Mega Fernandez	5318014504*****	<a href="mailto:megafernandez5@gmail.com">megafernandez5@gmail.com</a>	

31	Imran Mansyur	5318010206*****	<a href="mailto:imansur280@gmail.com">imansur280@gmail.com</a>	
32	Lukas Lede Ngara	5318041706*****	<a href="mailto:lukasledengara123@gmail.com">lukasledengara123@gmail.com</a>	
33	Agustinus Lede Umbu Zaza		<a href="mailto:klemensagustres718@gmail.com">klemensagustres718@gmail.com</a>	
34	Damians Malo Nani	5204081107*****	<a href="mailto:damianusmalonani@gmail.com">damianusmalonani@gmail.com</a>	
35	Yohannes Bani	5318061501*****	<a href="mailto:yohanisbani123@gmail.com">yohanisbani123@gmail.com</a>	
36	Yohanna L.Lango	537103590*****	<a href="mailto:yohanna.dunga@gmail.com">yohanna.dunga@gmail.com</a>	
37	Hendriyanto Mesakh Tanggu	3173021405*****	<a href="mailto:dendomart@gmail.com">dendomart@gmail.com</a>	
38	Bernadus Eduard Timu	5371011606*****	<a href="mailto:edutimu65@gmail.com">edutimu65@gmail.com</a>	
39	Demitrius Rassi		<a href="mailto:demitriusrassi24@gmail.com">demitriusrassi24@gmail.com</a>	
40	Stefanus Dowa Bili	5318040107*****	<a href="mailto:stefanusbili01@gmail.com">stefanusbili01@gmail.com</a>	

41	David Mone	53180801069*****	<a href="mailto:davidmone08@gmail.com">davidmone08@gmail.com</a>	
42	Mikael Skalla Nanga	5318032410*****	<a href="mailto:mikelskalla69@gmail.com">mikelskalla69@gmail.com</a>	
43	Benekdiktus Oscar Sius	53180111110*****	<a href="mailto:oschardandeate@gmail.com">oschardandeate@gmail.com</a>	
44	Yusup Bulu	531807020*****	<a href="mailto:yusupbulu15@gmail.com">yusupbulu15@gmail.com</a>	

Tabel 9 "Daftar masyarakat yang telah dibantu dalam mendaftar serta dijelaskan tentang fitur aplikasi Sentuh Tanahku."

b. Memandu pemohon yang datang langsung ke kantor dengan cara membantu mendaftarkan aplikasi serta memberitahukan kegunaan dari setiap tool's yang ada.

Pada tahapan ini penulis secara langsung membantu masyarakat dalam mengunduh aplikasi Sentuh Tanahku, penulis membantu dari mulai cara mendaftar hingga memandu tata cara menggunakan fitur pada aplikasi Sentuh Tanahku. Masyarakat sendiri diharapkan dapat terbantu dengan aplikasi Sentuh Tanahku yang memudahkan dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan sehingga masyarakat tidak perlu untuk ke kantor pertanahan hanya untuk mengecek persyaratan administrasi dan biaya dalam pengurusan layanan pertanahan. Penulis memberikan nomor telepon kepada pengguna aplikasi Sentuh Tanahku yang telah dibantu dalam menginstal aplikasi tersebut, apabila mengalami kendala dalam penggunaan bisa menghubungi penulis. Para pengguna yang telah dibantu dalam menginstal aplikasi Sentuh Tanahku juga dihimbau apabila mengalami kendala tentang penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku untuk bertemu secara langsung kepada penulis di Kantor Pertanahan sehingga hambatan yang dialami para pengguna tersebut dapat teratasi. Nilai berorientasi pelayanan menonjol pada tahapan ini, penulis sendiri bertindak secara proaktif dalam membantu masyarakat dalam mendapatkan layanan yang prima dalam mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan. Kegiatan merupakan panduan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku sendiri menghasilkan output masyarakat yang cakap dalam menggunakan fitur Sentuh Tanahku.

## 2. Nilai-nilai Agenda II

Rekapitulasi Rencana Habituaasi Nilai BerAKHLAK																	
No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habituaasi Nilai															
		Rencana								Realisasi							
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
1	Pengajuan rancangan kegiatan & berkonsultasi kepada Atasan/ Mentor																
a.	Melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi kepada Atasan/ Mentor;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	Mengajukan konsep aktualisasi yang direncanakan;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
c.	Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku dan Mempelajari kegunaan setiap tool's yang ada.																
a.	Mempelajari kegunaan setiap Tool's yang ada pada Aplikasi Sentuh Tanahku;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat, dan menganalisisnya apakah ada tool's dari aplikasi Sentuh Tanahku yang mampu menyelesaikan masalah tersebut;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Mendesain X Banner mengenai manfaat dari aplikasi Sentuh Tanahku.																
a.	Melakukan Design X Banner semenarik mungkin;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	Konsultasi dengan atasan apakah X Banner tersebut layak dipublikasikan;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
c.	Mencetak X Banner;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Pemasangan X Banner																
a.	Melakukan koordinasi kepada atasan terkait tempat pemasangan X Banner;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	Meminta izin pihak yang memiliki wewenang terkait pemasangan X Banner;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
c.	Memasang X Banner.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku.																
a.	Memberikan gambar design dari X Banner ke rekan kerja dan meminta bantuan untuk membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosmed;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke perangkat desa dan meminta bantuan untuk mempromosikannya;								0	1	1	1	1	1	1	1	7
c.	Sosialisasi aplikasi sentuh tanahku ke masyarakat.;								0	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Memberikan Panduan penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku.																
a.	Memberikan arahan kepada petugas loket serta petugas keamanan agar lebih gencar mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku serta memberikan arahan terkait penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku;	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
b.	Memandu pemohon yang datang langsung ke kantor dengan cara membantu mendaftarkan aplikasi serta memberitahukan kegunaan dari setiap tool's yang ada.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		14	14	14	14	14	14	14	92	16	16	16	16	16	16	16	112

Tabel 10 "Rekapitulasi Nilai BerAkhlaq"

## Kegiatan 1, Pengajuan rancangan kegiatan & berkonsultasi kepada Atasan/ Mentor;

Penyelesaian Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Perkuliahan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p><b>Tahapan Kegiatan:</b></p> <p>1. Melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi kepada Atasan/ Mentor;</p>	<p>Konsep Rancangan kegiatan serta persetujuan mentor;</p>	<p><b>Tahapan Kegiatan 1</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan,</b> melapor serta meminta arahan terkait aktualisasi yang tujuannya adalah mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi; <b>b. Akuntabel,</b> meminta arahan terkait aktualisasi dengan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten,</b> meminta arahan terkait konsep aktualisasi yang tujuannya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis,</b> melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi yang berguna untuk masyarakat tanpa membeda-mbedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal,</b> melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi dengan persetujuan dan patuh terhadap mentor. Serta tujuannya untuk meningkatkan nama baik Instansi; <b>f. Adaptif,</b> bertindak proaktif pada saat melapor serta meminta arahan rencana kegiatan aktualisasi; <b>g. Kolaboratif,</b> bekerja sama kepada pihak-pihak terkait saat meminta arahan rencana aktualisasi khususnya kepada mentor dan rekan kerja;</p>	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan cara menyusun kegiatan yang nantinya dampaknya dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi;</p>	<p><b>a. Melayani,</b> dengan dibuatnya rencana kegiatan aktualisasi tentang sentuh tanahku. Tujuannya untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi terkait prosedur, biaya, &amp; waktu dalam kegiatan layanan pertanahan; <b>b. Profesional,</b> dengan dibuatnya rencana kegiatan tentunya dilakukan kerja sama yang baik dengan atasan tentunya dilakukan dengan kerja cerdas agar tujuan dari rancangan kegiatan aktualisasi dapat berlangsung dengan baik; <b>c. Terpercaya,</b> dengan dibuatnya rancangan kegiatan tentunya dilakukan dengan tanggung jawab dan dengan integritas yang tinggi.</p>

<p>2. Mengajukan konsep aktualisasi yang direncanakan;</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 2</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, dilakukannya konsep aktualisasi yang tujuannya adalah mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi; <b>b. Akuntabel</b>, menyusun konsep aktualisasi dengan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten</b>, menyusun konsep aktualisasi yang tujuannya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis</b>, menyusun konsep aktualisasi yang berguna untuk masyarakat tanpa membeda-mbedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal</b>, menyusun konsep aktualisasi yang dengan persetujuan dan patuh terhadap mentor. Serta tujuannya untuk meningkatkan nama baik Instansi; <b>f. Adaptif</b>, bertindak proaktif dalam penyusunan konsep aktualisasi; <b>g. Kolaboratif</b>, bekerja sama kepada pihak-pihak terkait dalam perancangan konsep aktualisasi khususnya kepada mentor dan rekan kerja.</p>		
--	--	---	--	--

<p>3. Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 3</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan,</b> persetujuan dari mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi yang tujuannya adalah mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi; <b>b. Akuntabel,</b> mendapat persetujuan dari mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi dan melakukannya dengan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten,</b> Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi yang tujuannya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis,</b> Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi yang berguna untuk masyarakat tanpa membeda-mbedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal,</b> Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi dengan patuh terhadap mentor. Serta tujuannya untuk meningkatkan nama baik Instansi; <b>f. Adaptif,</b> Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi dan bertindak proaktif dalam menjalankannya; <b>g. Kolaboratif,</b> Mendapatkan persetujuan mentor terhadap rancangan kegiatan aktualisasi.</p>		
--	--	---	--	--

Kegiatan 2, Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku dan Mempelajari kegunaan setiap tool's yang ada.

Penyelesaian Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Perkuliahan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Mempelajari kegunaan setiap Tool's yang ada pada Aplikasi Sentuh Tanahku;</p>	Konsep X-Banner;	<p><b>Tahapan Kegiatan 1</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan,</b> Mempelajari kegunaan setiap Tool's yang ada pada Aplikasi Sentuh Tanahku yang tujuannya untuk membantu masyarakat; <b>b. Akuntabel,</b> mempelajari kegunaan dari setiap tool's dengan sebaik mungkin dan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten,</b> meningkatkan kompetensi diri dalam mempelajari kegunaan setiap Tool's pada Aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis,</b> mempelajari tools sentuh tanahku yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat tanpa membeda-mbedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal,</b> mempelajari tools sentuh tanahku yang tujuannya mempermudah masyarakat serta untuk meningkatkan nama baik Instansi; <b>f. Adaptif,</b> proaktif dalam menganalisa setiap tools yang ada pada aplikasi Sentuh Tanahku; <b>g. Kolaboratif,</b> bekerja sama dengan rekan kerja terkait kendala yang sering dialami masyarakat kemudian menyimpulkan apakah hal tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan tools pada aplikasi Sentuh Tanahku.</p>	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan mempelajari aplikasi Sentuh Tanahku dan mengidentifikasi permasalahan apa yang sering dialami masyarakat dan penyelesaiannya menggunakan aplikasi sentuh Tanahku yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi seputar pertanahan;</p>	<p><b>a. Melayani,</b> dilakukan dengan cara mencari kendala yang dialami masyarakat dan menganalisisnya apakah permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan aplikasi Sentuh Tanahku tentunya hal tersebut sesuai dengan nilai melayani karena sikap tersebut menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan pelayanan; <b>b. Profesional,</b> dalam mencari tahu kendala apa yang dialami masyarakat tentunya dilakukan kerja cerdas dalam mencari penyelesaian bagaimana cara mengatasinya dengan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>c. Terpercaya,</b> tentunya dalam mencari serta menganalisis permasalahan yang dialami masyarakat dilakukan dengan memperhatikan</p>

<p>2. Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat, dan menganalisisnya apakah ada tool's dari aplikasi Sentuh Tanahku yang mampu menyelesaikan masalah tersebut.</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 2</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan,</b> Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat kemudian mencari tahu apakah hal tersebut dapat diselesaikan dengan aplikasi Sentuh Tanahku yang tuanya memudahkan masyarakat mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan;</p> <p><b>b. Akuntabel,</b> Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat dengan sebaik mungkin dan penuh tanggung jawab;</p> <p><b>c. Kompeten,</b> meningkatkan kompetensi diri dalam mempelajari serta mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat;</p> <p><b>d. Harmonis,</b> Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat yang tujuannya untuk mempermudah masyarakat tanpa membeda-mbedakan latar belakangnya;</p> <p><b>e. Loyal,</b> Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat dan berupaya mengatasinya tujuannya untuk mempermudah masyarakat serta untuk meningkatkan nama baik Instansi;</p> <p><b>f. Adaptif,</b> proaktif dalam Mencari tahu kendala apa yang sering dialami oleh masyarakat;</p> <p><b>g. Kolaboratif,</b> bekerja sama dengan rekan kerja terkait kendala yang sering dialami masyarakat kemudian menyimpulkan apakah hal tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan tools pada aplikasi Sentuh Tanahku.</p>		
---	--	--	--	--

### Kegiatan 3, Mendesign X Banner mengenai manfaat dari aplikasi Sentuh Tanahku.

Penyelesaian Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Perkuliahan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Melakukan Design X Banner semenarik mungkin;</p>	Design X-Banner yang sudah siap dicetak	<p><b>Tahapan Kegiatan 1</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, Mendesign x Banner sebaik mungkin yang bertujuan agar dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat; <b>b. Akuntabel</b>, melakukan design X Banner dengan penuh tanggungjawab; <b>c. Kompeten</b>, membuat design X Banner dengan kualitas sebaik mungkin; <b>d. Harmonis</b>, membuat design X Banner dengan tidak memuat unsur SARA: suku, golongan, maupun agama; <b>e. Loyal</b>, membuat desgin X Banner tanpa merendahkan pimpinan, Intansi, &amp; Negara; <b>f. Adaptif</b>, mengembangkan kreativitas dengan mendesign X Banner semenarik mungkin; <b>g. Kolaboratif</b>, terbuka dengan masukan atasan tentang design X Banner.</p>	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan mendesign X Banner yang diharapkan akan menarik masyarakat untuk menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku yang tujuannya sendiri dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi terbaru seputar pertanahan;</p>	<p><b>a. Melayani</b>, dilakukan dengan cara mendesign X Banner yang berisi tentang fitur pada aplikasi Sentuh Tanahku hal tersebut menunjukkan peduli terhadap lingkungan pelayanan; <b>b. Profesional</b>, dibuktikan dengan mendesign X-Banner sebaik mungkin dengan bekerja sama dengan atasan terkait design tersebut apakah layak untuk dipublikasikan; <b>c. Terpercaya</b>, mendesign serta mencetak X Banner dengan tidak melanggar aturan yang ada serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab.</p>

<p>2. Konsultasi dengan atasan apakah X Banner tersebut layak dipublikasikan;</p>		<p><b>Tahapan Kegiatan 2</b>  <b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, konsultasi dengan mentor tentang design X-Banner yang bertujuan'nya agar dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat; <b>b. Akuntabel</b>, konsultasi terhadap mentor tentang design X Banner dengan penuh tanggungjawab; <b>c. Kompeten</b>, konsultasi kepada mentor agar design X Banner berkualitas baik; <b>d. Harmonis</b>, konsultasi kepada mentor tentang design X Banner dengan tidak memuat unsur SARA: suku, golongan, maupun agama; <b>e. Loyal</b>, konsultasi kepada mentor dengan membuat desgin X Banner tanpa merendahkan pimpinan, Intansi, &amp; Negara; <b>f. Adaptif</b>, konsultasi kepada mentor tentunya agar kreativitas dalam mendesign X Banner menjadi menarik; <b>g. Kolaboratif</b>, terbuka dengan masukan atasan tentang design X Banner.</p>		
---	--	--	--	--

<p>3. Mencetak X Banner;</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 3</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, hasil cetakan X-Banner tentunya bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi; <b>b. Akuntabel</b>, mencetak X Banner dengan penuh tanggungjawab; <b>c. Kompeten</b>, mencetak X Banner dengan kualitas sebaik mungkin; <b>d. Harmonis</b>, mencetak X-Banner yang tidak memuat unsur SARA: suku, golongan, maupun agama; <b>e. Loyal</b>, mencetak X Banner yang hasilnya tanpa memuat unsur merendahkan pimpinan, Intansi, &amp; Negara; <b>f. Adaptif</b>, kreativitas dalam mendesign X Banner menjadi menarik dan siap untuk dicetak; <b>g. Kolaboratif</b>, terbuka dengan masukan dari pihak percetakan tentang design X Banner yang siap untuk dicetak.</p>		
------------------------------	--	---	--	--

#### Kegiatan 4, Pemasangan X Banner.

Penyelesaian Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Perkuliahan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p><b>Tahapan Kegiatan:</b></p> <p>1. Melakukan koordinasi kepada atasan terkait tempat pemasangan X Banner;</p>	Memasang X Banner	<p><b>Tahapan Kegiatan 1</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, koordinasi kepada atasan tentang pemasangan X Banner diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan; <b>b. Akuntabel</b>, koordinasi kepada atasan tentang memasang X Banner dengan penuh tanggungjawab; <b>c. Kompeten</b>, koordinasi kepada atasan tentang tempat pemasangan X Banner dan melaksanakan pemasangan X Banner dengan kualitas terbaik dan diharapkan agar membantu masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis</b>, koordinasi kepada atasan tentang tempat memasang X Banner yang tujuannya membantu masyarakat tanpa membeda-bedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal</b>, menerima masukan dari atasan terkait pelaksanaan pemasangan X Banner yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi; <b>f. Adaptif</b>, koordinasi kepada atasan tentunya dengan bertindak proaktif dalam menanyakan tempat pemasangan X Banner; <b>g. Kolaboratif</b>, terbuka dengan masukan atasan terkait tempat pemasangan X Banner.</p>	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan pemasangan X Banner yang tujuannya meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dalam urusanya terkait informasi seputar pertanahan;</p>	<p><b>a. Melayani</b>, memasang X Banner yang tujuannya mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku yang berguna bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar pertanahan. Hal tersebut sesuai dengan kepedulian terhadap lingkungan pelayanan; <b>b. Profesional</b>, hal ini dilakukan dengan memasang X Banner dengan bekerja sama dengan pihak terkait; <b>c. Terpercaya</b>, memasang X Banner sesuai dengan aturan yang ada tentunya dengan penuh tanggung jawab.</p>

<p>2. Meminta izin pihak yang memiliki wewenang terkait pemasangan X Banner;</p>		<p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, koordinasi kepada pihak yang berwenang tentang tempat pemasangan X Banner diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan; <b>b. Akuntabel</b>, koordinasi kepada pihak yang berwenang tentang tempat pemasangan X Banner dengan penuh tanggungjawab; <b>c. Kompeten</b>, koordinasi kepada pihak yang berwenang tentang tempat pemasangan X Banner dan melaksanakan pemasangan X Banner dengan kualitas terbaik dan diharapkan agar membantu masyarakat terkait penggunaa aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis</b>, koordinasi pihak yang berwenang tentang tempat pemasangan X Banner yang tujuannya membantu masyarakat tanpa membeda-bedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal</b>, menerima masukan dari atasan terkait pelaksanaan tempat pemasangan X Banner yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi; <b>f. Adaptif</b>, koordinasi kepada pihak yang berwenang dalam menyediakan tempat pemasangan X Banner tentunya dengan bertindak proaktif; <b>g. Kolaboratif</b>, melakukan koordinasi yang baik antara pihak yang memiliki wewenang dalam tempat pemasangan X Banner.</p>		
--	--	---	--	--

3. Memasang X Banner;		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 3</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan,</b> memasang X Banner diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan; <b>b. Akuntabel,</b> memasang X Banner dengan penuh tanggungjawab; <b>c. Kompeten,</b> memasang X Banner dengan kualitas terbaik dan diharapkan agar membantu masyarakat terkait pengguna aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis,</b> memasang X Banner yang tujuannya membantu masyarakat tanpa membeda-bedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal,</b> memasang X Banner tentunya dengan menerima masukan dari atasan terkait pelaksanaan tempat pemasangan X Banner yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi; <b>f. Adaptif,</b> memasang X Banner tentunya dengan bertindak proaktif; <b>g. Kolaboratif,</b> memasang X Banner tentunya dengan dilakukan koordinasi yang baik antara pihak yang memiliki wewenang dalam tempat pemasangan X Banner.</p>		
-----------------------	--	---	--	--

## Kegiatan 5, Mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku.

Penyelesaian Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Perkuliahan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p><b>Tahapan Kegiatan:</b></p> <p>1. Memberikan gambar design dari X Banner ke rekan kerja dan meminta bantuan untuk membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosmed;</p>	<p>Sosialisasi dan ajakan untuk menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku</p>	<p><b>Tahapan Kegiatan 1</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, memberikan informasi terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat dalam urusan pertanahan; <b>b. Akuntabel</b>, mengajak rekan kerja dalam rangka mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku dengan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten</b>, memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media; <b>d. Harmonis</b>, mensosialisasikan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media dengan tidak memuat unsur SARA; <b>e. Loyal</b>, menerima masukan dari atasan terkait ajakan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku di sosmed yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi; <b>f. Adaptif</b>, menyesuaikan terhadap perubahan dengan memanfaatkan sosial media sebaik mungkin; <b>g. Kolaboratif</b>, meminta bantuan rekan kerja untuk bekerja sama terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media;</p>	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di Sosial Media dan Sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang tujuannya meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dalam urusannya terkait pelayanan pertanahan;</p>	<p><b>a. Melayani</b>, mengajak rekan kerja untuk mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media dan sosialisasi langsung ke masyarakat yang tujuannya untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar pertanahan. Hal tersebut sesuai dengan kepedulian terhadap lingkungan pelayanan; <b>b. Profesional</b>, bekerja sama dengan rekan kerja terkait ajakan membantu mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media dan sosialisasi langsung kepada masyarakat; <b>c. Terpercaya</b>, mempromosikan aplikasi Sentuh Tanahku di sosial media dan sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan memperhatikan aturan yang ada serta penuh tanggung jawab.</p>

<p>2. Sosialisasi aplikasi Sentuh Tanahku ke perangkat desa dan meminta bantuan untuk mempromosikannya;</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 2</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, memberikan informasi terkait ajakan kepada perangkat desa terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat dalam urusan pertanahan; <b>b. Akuntabel</b>, mengajak perangkat desa dalam rangka mengenalkan aplikasi Sentuh Tanahku dengan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten</b>, memberikan edukasi kepada perangkat desa dengan cara mengenalkan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis</b>, mensosialisasikan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku kepada perangkat desa dengan tidak memuat unsur SARA; <b>e. Loyal</b>, memperkenalkan aplikasi Sentuh Tanahku kepada perangkat desa yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi; <b>f. Adaptif</b>, menyesuaikan terhadap perubahan dengan ajakan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>g. Kolaboratif</b>, meminta bantuan perangkat desa untuk bekerja sama terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;</p>		
---	--	--	--	--

<p>3. Sosialisasi aplikasi sentuh tanahku ke masyarakat.;</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 3</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan,</b> memberikan informasi kepada masyarakat dengan menjelaskan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku yang bermanfaat dalam membantu masyarakat terkait urusan pelayanan pertanahan; <b>b. Akuntabel,</b> mengajak masyarakat dalam mengenalkan aplikasi Sentuh Tanahku dengan penuh tanggung jawab; <b>c. Kompeten,</b> memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara mengenalkan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis,</b> mensosialisasikan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat dengan tidak memuat unsur SARA; <b>e. Loyal,</b> memperkenalkan aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan nama baik instansi; <b>f. Adaptif,</b> menyesuaikan terhadap perubahan dengan ajakan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>g. Kolaboratif,</b> meminta bantuan rekan kerja untuk bekerja sama terkait ajakan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku pada saat</p>		
---	--	---	--	--

## Kegiatan 6, Memberikan Panduan penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku.

Penyelesaian Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Perkuliahan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>1. Memberikan arahan kepada petugas loket serta petugas keamanan agar lebih gencar mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku serta memberikan arahan terkait penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku;</p>	<p>Masyarakat mengetahui kegunaan setiap tool's yang ada pada aplikasi Sentuh Tanahku</p>	<p><b>Tahapan Kegiatan 1</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, memberikan arahan kepada petugas loket dan keamanan untuk mengajak masyarakat menggunakan aplikasi sentuh tanahku yang tujuannya untuk membantu masyarakat itu sendiri; <b>b. Akuntabel</b>, penuh tanggung jawab serta berintegritas tinggi membantu masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>c. Kompeten</b>, mengarahkan petugas loket dan petugas keamanan terkait aplikasi sentuh tanahku serta melaksanakan tugas dengan kualitas yang maksimal demi membantu masyarakat belajar mengenai penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis</b>, memberikan arahan kepada petugas loket dan petugas keamanan untuk membantu masyarakat tanpa membedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal</b>, memberikan arahan kepada petugas loket dan petugas keamanan terkait tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku tentunya dengan tata cara yang benar tentunya dengan menjaga nama baik atasan, instansi serta negara; <b>f. Adaptif</b>, bertindak proaktif dalam memberikan arahan kepada petugas loket dan petugas keamanan terkait ajakan menggunakan aplikasi sentuh tanahku kepada masyarakat; <b>g. Kolaboratif</b>, menerima masukan dari atasan serta bekerja sama dengan petugas yang bersinggungan langsung kepada pemohon seperti petugas loket &amp; security.</p>	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan memandu masyarakat secara langsung serta memberikan panduan penggunaan serta menjelaskan fungsi dari aplikasi Sentuh Tanahku yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar pertanahan. Aplikasi Sentuh Tanahku sendiri merupakan terobosan yang dilakukan ATR/BPN untuk mencapai kelas berstandar dunia dalam membantu masyarakat.</p>	<p><b>a. Melayani</b>, hal ini ditunjukkan dengan membantu masyarakat secara langsung dengan menjelaskan kegunaan setiap fitur aplikasi Sentuh Tanahku dengan sopan, ramah, cermat, serta teliti; <b>b. Profesional</b>, hal ini ditunjukkan dengan bekerja sama dengan petugas loket dan security dalam menjelaskan manfaat aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat; <b>c. Terpercaya</b>, memandu masyarakat dalam menjelaskan fitur aplikasi Sentuh Tanahku tentunya dilakukan sesuai peraturan yang ada serta penuh dengan tanggung jawab.</p>

<p>2. Memandu pemohon yang datang langsung ke kantor dengan cara membantu mendaftarkan aplikasi serta memberitahukan kegunaan dari setiap tool's yang ada.</p>		<p style="text-align: center;"><b>Tahapan Kegiatan 2</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>, memberikan informasi terkait ajakan penggunaan serta memberikan arahan tata cara penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>b. Akuntabel</b>, penuh tanggung jawab serta berintegritas tinggi membantu masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>c. Kompeten</b>, melaksanakan tugas dengan kualitas yang maksimal demi membantu masyarakat belajar mengenai penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>d. Harmonis</b>, membantu masyarakat tanpa membedakan latar belakangnya; <b>e. Loyal</b>, membantu masyarakat dengan memperhatikan tata cara yang benar tentunya dengan menjaga nama baik atasan, instansi serta negara; <b>f. Adaptif</b>, bertindak proaktif memberikan arahan kepada masyarakat terkait penggunaan serta kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku; <b>g. Kolaboratif</b>, menerima masukan dari atasan serta bekerja sama dengan petugas yang bersinggungan langsung kepada pemohon seperti petugas loket &amp; security.</p>		
--	--	--	--	--

### 3. Manfaat Aktualisasi

Realisasi dari Aktualisasi Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku untuk Mempermudah Masyarakat dalam Mencari Informasi terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya memberikan manfaat diantaranya yaitu:

#### a. Internal:

- 1) Unit Kerja, dengan adanya aktualisasi ini unit kerja sendiri terbantu dalam pemanfaatan fitur aplikasi Sentuh Tanahku oleh masyarakat. Jadi masyarakat sendiri tidak berulang-ulang kembali ke kantor pertanahan hanya untuk menanyakan pertanyaan informasi layanan pertanahan, sedangkan masyarakat sendiri dapat mengakses informasi layanan pertanahan dimana saja dan kapan saja menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Analis Hukum Pertanahan Wahyuadi Widagdo “Sentuh tanahku membantu petugas terutama bagian frontline seperti petugas loket dalam membantu menjelaskan masyarakat terkait biaya serta persyaratan pengurusan layanan pertanahan.”;
- 2) Peserta, dengan adanya aktualisasi ini penulis dituntut mampu menerapkan nilai BerAkhhlak dalam kegiatan sehari-hari. Terutama demi memberikan layanan yang prima kepada masyarakat sesuai dengan visi & misi organisasi serta penguatan nilai organisasi: Melayani, Profesional, dan Terpercaya.

#### b. Eksternal:

- 1) Masyarakat, bagi masyarakat sendiri dengan adanya aplikasi Sentuh Tanahku tentunya mempermudah mereka dalam mengakses informasi layanan pertanahan dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut sesuai dengan testimoni masyarakat yang telah dibantu dijelaskan mengenai fitur aplikasi Sentuh Tanahku, berikut testimoni dari Soleman Bulu S.pd “Sentuh Tanahku sendiri sangat bermanfaat, kita dari jarak jauh bisa mengaksesnya, kita sendiri bisa mengirit biaya transportasi karena tidak perlu langsung ke Kantor Pertanahan.”. Video: <https://youtu.be/mwJOWNbIUZ8>

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Aplikasi Sentuh Tanahku, tentunya yang hal utama yang mendukung dari Realisasi Aktualisasi ini adalah adanya aplikasi Sentuh Tanahku yang dibuat

oleh Kementerian ATR/BPN yang tujuannya membantu masyarakat dalam mengakses layanan pertanahan dimana saja dan kapan saja;

- b. Mentor dan Rekan Kerja, dalam realisasi aktualisasi ini mentor serta rekan kerja membantu dalam memberikan ide serta gagasan demi mengoptimalkan realisasi aktualisasi ini. Tercapainya aktualisasi ini tentunya atas dukungan dari mentor serta rekan kerja.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Faktor yang menghambat realisasi Aktualisasi ini adalah dari jaringan sinyal yang kurang maksimal di beberapa tempat serta masyarakat yang belum cakap menggunakan gadget atau bahkan tidak mempunyai smartphone. Tentunya dengan masyarakat yang tidak mempunyai smartphone tidak dapat mengakses aplikasi Sentuh Tanahku. Faktor tersebut menjadi hal utama yang menghambat realisasi aktualisasi ini.

## D. Tindak Lanjut

No	Kegiatan/ Tahapan	Nilai-nilai dasar PNS yang diAktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<p>Berupaya terus menambah penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kabupaten Sumba Barat Daya:</p> <p>a. Memperkenalkan aplikasi Sentuh Tanahku setiap ada kesempatan/ kegiatan.</p> <p>b. Mengajak petugas loket serta petugas keamanan untuk tetap mengenalkan aplikasi Sentuh Tanahku kepada pemohon yang datang langsung ke kantor.</p>	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif.	<p>4.1 Berorientasi Pelayanan, terus berupaya membantu masyarakat dalam mengunduh serta menjelaskan fitur aplikasi Sentuh Tanahku agar masyarakat dapat mengakses informasi seputar layanannya pertanahan dimana saja dan kapan saja;</p> <p>4.2 Akuntabel, penuh tanggung jawab serta berintegritas tinggi membantu masyarakat terkait penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;</p> <p>4.3 Kompeten, mengarahkan petugas loket dan petugas keamanan terkait mendorong masyarakat untuk menggunakan aplikasi sentuh tanahku serta melaksanakan tugas dengan kualitas yang maksimal demi membantu masyarakat belajar mengenai penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku;</p> <p>4.4 Harmonis, membantu masyarakat tanpa membedakan latar belakangnya;</p> <p>4.5 Loyal, memberikan tata cara penggunaan fitur pada aplikasi Sentuh Tanahku kepada masyarakat tentunya dengan tata cara yang benar dengan menjaga nama baik atasan, instansi serta negara;</p> <p>4.6 Adaptif, bertindak proaktif dalam membantu masyarakat terkait penjelasan fitur aplikasi Sentuh Tanahku;</p> <p>4.7 Kolaboratif, bekerja sama dengan petugas yang bersinggungan langsung kepada pemohon seperti petugas loket &amp; security untuk terus meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku agar memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi seputar layanan pertanahan.</p>

Tabel 11 "Tindak Lanjut"

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku untuk Mempermudah Masyarakat dalam Mencari Informasi terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan isu terpilih yang penulis realisasikan dalam aktualisasi. Dalam aktualisasi ini penulis berupaya membantu masyarakat Sumba Barat Daya dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi Sentuh Tanahku. Masyarakat sendiri terbantu dengan adanya aplikasi tersebut, terutama masyarakat yang lokasi rumahnya jauh dari Kantor Pertanahan Sumba Barat Daya serta masyarakat terbantu dengan meminimalisir ruang lingkup Mafia Tanah dengan adanya fitur-fitur pada aplikasi Sentuh Tanahku seperti masyarakat yang dapat mengetahui lokasi bidang tanah, serta mengetahui adanya pemeliharaan data pada fitur sertipikat saya, dan masyarakat dapat mengetahui biaya pengurusan layanan pertanahan. Dalam setiap kegiatan dalam realisasi Aktualisasi sendiri penulis tidak lupa untuk menerapkan nilai BerAkhlak, penguatan nilai organisasi: Melayani, Profesional, serta Terpercaya, dan melakukan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yaitu terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.

Masyarakat yang telah dibantu dalam menginstal serta dipandu dalam menggunakan fitur aplikasi Sentuh Tanahku sendiri merasa terbantu dengan adanya aplikasi Sentuh Tanahku. Adanya fitur cari berkas yaitu fitur untuk melacak posisi berkas yang pernah sedang diajukan pengguna, lokasi bidang yaitu fitur untuk mencari informasi letak bidang sesuai dengan Sertipikat, plot bidang yaitu informasi serta partisipasi pengguna dalam memberikan informasi mengenai plot bidang tanah, info layanan yaitu mencari informasi mengenai layanan yang ada serta dapat melakukan simulasi biaya layanan tersebut, pengumuman yaitu informasi pengumuman yuridis PTSL sesuai dengan domisili pengguna, & sertipikat hilang yaitu menampilkan pengumuman sertipikat hilang sesuai dengan domisili pengguna. Dengan adanya aplikasi Sentuh Tanahku tentunya mendukung terwujudnya Smart Governance.

## B. Rekomendasi

Diharapkan Kementerian ATR/BPN sendiri selalu membuat inovasi yang dapat mempermudah masyarakat dan khususnya untuk Kantor Pertanahan menjadi ujung tombak dengan giat mensosialisasikan inovasi-inovasi terbaru dari Kementerian ATR/BPN kepada masyarakat, karena percuma apabila Kementerian ATR/BPN telah membuat inovasi apabila tidak diiringi dengan sosialisasi dari Kantor Pertanahan setempat. Adanya inovasi yang dilakukan seperti adanya Aplikasi Sentuh Tanahku sendiri tentunya sesuai dengan Visi Kementerian ATR/BPN, “Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”.

## DAFTAR ISI

### **A. Modul/ Buku**

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Berorientasi Pelayanan, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Akuntabel, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Kompeten, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Harmonis, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Loyal, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Adaptif, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul: Kolaboratif, Jakarta.

### **B. Peraturan Perundang-undangan**

R.I., Undang-undang No 25 Tahun 2009 tentang “Pelayanan Publik”.

R.I., Undang-undang No 5 Tahun 1960 tentang “Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria”.

R.I., Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang “Pendaftaran Tanah”.

R.I., Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang

“Kementerian Agraria dan Tata Ruang, bahwa kementerian Agraria dan

Tata Ruang (ATR)”.

R.I., Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang “Badan

Pertanahan Nasional”.

## LAMPIRAN

### Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Rangga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Pangkat/ Golongan : Penata Muda (III/a)  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Sumba Barat Daya  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III/a Angkatan XXXVIII Tahun 2022;
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*;
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Sumba Barat Daya, 4 Oktober 2022

Mengetahui,

  
(FEEBE BARHITU, S.E.)  
NIP 19780621 199703 2 003

Yang menyatakan,

  
(RANGGA WIRA DJAYA, S.H.)  
NIP 19951004 202204 1 001

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Minggu Ke -1

Nama : Rangga Wira Djaya, S.H.  
 NIP : 19951004 202204 1 001  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
 Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
 Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Kegiatan 1 : Pengajuan rancangan kegiatan & berkonsultasi kepada Atasan/Mentor.

Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Lakukan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang tujuannya untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar layanan pertanahan.</p>	

Kegiatan 2: Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku dan Mempelajari kegunaan setiap tool's yang ada.

Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Pelajari setiap kegunaan dari fitur aplikasi Sentuh Tanahku dan cari permasalahan apa yang terjadi pada masyarakat serta cari solusinya agar masyarakat terbantu melalui aplikasi Sentuh Tanahku.</p>	

## Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Minggu ke-2

Nama : Ranga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Kegiatan 3: Mendesign X Banner mengenai manfaat dari aplikasi Sentuh Tanahku.

Catatan Mentor	Paraf Mentor
Desain X Banner sudah sesuai dengan tujuan awal yaitu memberikan ajakan menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku dan dijelaskan tiap fitur yang ada.	 (FEEBE BERHITU, S.E.) NIP 19780621 199703 2 003

Kegiatan 4: Pemasangan X Banner

Catatan Mentor	Paraf Mentor
Dalam pemasangan x banner harap bertanggungjawab serta patuhilah peraturan yang ada.	 (FEEBE BERHITU, S.E.) NIP 19780621 199703 2 003

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Minggu ke-3

Nama : Ranga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya

Kegiatan 5: Mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku.

Catatan Mentor	Paraf Mentor
Patuhi aturan yang ada dengan memperhatikan norma yang ada didalam masyarakat.	 <p data-bbox="1038 981 1310 1032">(FEEBE BERHITU, S.E.) NIP 19780621 199703 2 003</p>

#### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Minggu ke-4

Nama : Ranga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya

Kegiatan 6: Memberikan panduan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku.

Catatan Mentor	Paraf Mentor
Lakukan arahan kepada petugas loket dan petugas keamanan dalam meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku.	 <p>(FEEBE BERHITU, S.E.) NIP 19780621 199703 2 003</p>

### **Kartu Bimbingan Aktualisasi Couch Minggu Ke -1**

Nama : Rangga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Kegiatan 1 : Pengajuan rancangan kegiatan & berkonsultasi kepada Atasan/Mentor.

Kegiatan 2: Mengunduh Aplikasi Sentuh Tanahku dan Mempelajari kegunaan setiap tool's yang ada.

Catatan Coaching	Media dan Waktu Coaching
Lanjutkan Ke kegiatan berikutnya.	Jumat, pukul 11.40 melalui media Chatting WhatsApp

## Kartu Bimbingan Aktualisasi Couch Minggu ke-2

Nama : Ranga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Kegiatan 3: Mendesign X Banner mengenai manfaat dari aplikasi Sentuh Tanahku.

Kegiatan 4: Pemasangan X Banner

Catatan Coaching	Media dan Waktu Coaching
Lanjutkan Ke kegiatan berikutnya.	Jumat, pukul 08.74 melalui media Chatting WhatsApp

### **Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Minggu ke-3**

Nama : Ranga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya

Kegiatan 5: Mempromosikan Aplikasi Sentuh Tanahku.

Catatan Coaching	Media dan Waktu Coaching
Lanjutkan Ke kegiatan berikutnya.	Jumat, 16 September pukul 22:47 melalui media Chatting WhatsApp

#### **Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Minggu ke-4**

Nama : Ranga Wira Djaya, S.H.  
NIP : 19951004 202204 1 001  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Unit Kerja : Kantah Kabupaten Sumba Barat Daya  
Isu : Masyarakat yang belum mengetahui aplikasi “Sentuh Tanahku”.  
Gagasan : Optimalisasi Penggunaan Fitur Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Mencari Informasi Terkait Pelayanan Pertanahan di Kabupaten Sumba Barat Daya

Kegiatan 6: Memberikan panduan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku.

Catatan Coaching	Media dan Waktu Coaching
Lanjutkan Ke kegiatan berikutnya.	Sabtu, 24 September pukul 09:01 melalui media Chatting WhatsApp

## BIODATA



Rangga Wira Djaya, lahir di Gunungkidul, pada tanggal 4 Oktober 1995. Anak pertama dari dua bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 1 Wonosari, SMP Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 2 Wonosari. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2014 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan Ilmu Hukum dan lulus pada tahun 2018 dengan mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H.). Saat ini mengabdikan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Analis Hukum Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berada di bawah naungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.